LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk.

2015

LAPORAN TAHUNAN

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk.

2015

DAFTAR ISI

BAB I - IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 6

BAB II - LAPORAN DEWAN KOMISARIS 10

BAB III - LAPORAN DIREKSI 14

BAB IV - PROFIL PERUSAHAAN 20

SEJARAH TEMPO
NILAI, VISI, DAN MISI
STRUKTUR ORGANISASI
UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO
RIWAYAT HIDUP KOMISARIS
RIWAYAT HIDUP DIREKSI
ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM
SUMBER DAYA MANUSIA
APRESIASI
KONTAK KAMI

BAB V - ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 56

BAB VI - TATA KELOLA PERUSAHAAN 58

BAB VII - TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 72

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT 74

TUMBUH BERSAMA MITRA

Di tengah kondisi ekonomi yang sulit, Perseroan mampu membukukan laba bersih dan menyelesaikan pembangunan kantor. Salah satu kiatnya dengan menjalin kerja sama dengan para mitra.

Tahun 2015 merupakan masa-masa awal pemerintah Joko Widodo-Jusuf Kalla. Pemerintah baru ini disambut dengan perekonomian yang kurang menggembirakan. Ketidakpastian global menyebabkan nilai tukar rupiah merosot tajam disertai penurunan indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia. Namun, di tengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung dunia usaha, Tempo Media Grup masih bisa membukukan laba komprehensif sebesar Rp 6,58 miliar.

Dengan kinerja positif tersebut, perusahaan masih bisa menyelesaikan pembangunan Gedung Tempo. Semua karyawan dari bagian redaksi, *marketing*, keuangan, dan Temprint, yang selama ini terpisah kantor, bisa bergabung dalam satu gedung yang beralamat di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan. Keberadaan seluruh bisnis unit di bawah satu atap, diharapkan bisa meningkatkan kinerja Perseroan, di samping membuka peluang bisnis baru bagi Perseroan, yakni penyewaan ruang kantor sebanyak 20 persen yang sudah siap pakai.

Selain pembangunan Gedung Tempo, Perseroan melakukan sejumlah investasi strategis di sektor produk digital. Beberapa di antaranya melakukan penambahan kanal berita, penambahan jumlah berita yang ditayangkan setiap harinya, penambahan kapasitas *server*, dan frekuensi *update* berita.

Langkah ini dilakukan sebagai respons atas terjadinya peningkatan kepercayaan publik terhadap portal berita *Tempo.co*, yang jumlah pengunjungnya di tahun 2015 naik 10 persen menjadi 44 juta dibanding tahun sebelumnya. Naiknya pengunjung berbanding lurus dengan pertumbuhan iklan *Tempo.co*. Selama tahun 2015, iklan *Tempo.co* naik sebanyak 94 persen dan menyumbang kenaikan dalam perolehan iklan Tempo Media Grup pada 2015 menjadi Rp 132,7 miliar dibanding Rp 119,3 miliar di tahun lalu.

Bagaimanapun juga, hasil tersebut tidak didapat dengan mudah. Manajemen harus kreatif agar laju pertumbuhan perusahaan tidak menurun di tengah situasi ekonomi yang melambat. Di era ekonomi berbagi atau *sharing economy* seperti saat ini, Perseroan menerapkan strategi untuk menjalin kerja sama dengan pelbagai mitra. Langkah ini sudah dirintis sejak beberapa tahun lalu, tapi di tahun 2015, Perseroan makin aktif menggandeng mitra yang dianggap sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Upaya ini terbukti memberi manfaat untuk kedua belah pihak.

Perseroan juga melakukan sejumlah investasi strategis di sektor produk digital.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN 2012–2015

	2012	2013	2014	2015	Keterangan
Pendapatan Bersih	263.56	262.16	316.61	252.45	miliar
Beban Pokok Penjualan	(138.15)	(138.85)	(203.20)	(139.79)	miliar
Laba Bruto	125.41	123.31	113.42	112.65	miliar
Beban Operasi	(86.20)	(106.31)	(99.07)	(97.15)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(38.61)	(36.76)	(35.75)	(32.18)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(60.47)	(69.54)	(63.32)	(64.97)	miliar
Pendapatan Operasi Lain	16.73	1.50	12.71	2.44	miliar
Beban Operasi lain	(3.85)	(4.25)	(2.66)	(4.12)	miliar
Laba/(Rugi) Usaha	39.21	14.25	24.39	13.82	miliar
Beban Keuangan	(4.28)	(4.19)	(4.98)	(7.30)	miliar
Bagian Laba Entitas Asosiasi	0.11	0.14	(1.35)	(2.09)	miliar
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	35.04	10.20	18.06	4.43	miliar
Beban Pajak	(5.40)	(2.85)	(2.58)	(1.81)	miliar
Laba/(Rugi)	29.64	7.36	15.48	2.62	miliar
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(10.44)	16.36	3.96	miliar
Laba/(Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dan kepentingan non pengendali	29.64	(3.09)	31.84	6.58	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif	29.64	(3.09)	31.84	6.58	miliar
Laba/(Rugi) Komprehensif dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dan kepentingan non pengendali	29.64	(3.09)	31.84	6.58	miliar
Laba/(Rugi) Per Lembar Saham	40.89	(4.26)	43.91	9.07	
Jumlah Lembar Saham	725.00	725.00	725.00	725.00	Juta

	2012	2013	2014	2015	Keterangan
Aset Lancar	127.63	138.08	162.39	137.18	miliar
Aset Tidak Lancar	84.82	109.24	160.38	209.29	miliar
Jumlah Aset	212.45	247.31	322.77	346.47	miliar
Liabilitas Lancar	48.14	52.91	77.93	72.87	miliar
Liabilitas Tidak Lancar	47.53	81.44	100.04	122.23	miliar
Jumlah Liabilitas	95.67	134.35	177.97	195.10	miliar
Jumlah Ekuitas	116.78	112.96	144.80	151.38	miliar
Rasio Laba (Rugi) thd Jumlah Aset	13.95	(1.25)	9.86	1.90	%
Rasio Laba (Rugi) thd Ekuitas	25.38	(2.73)	21.99	4.34	%
Rasio Laba (Rugi) thd Pendapatan	11.25	(1.18)	10.06	2.60	%
Rasio Lancar	265.12	260.95	208.38	188.25	%
Rasio Liabilitas thd Ekuitas	81.93	118.93	122.91	128.88	%
Rasio Liabilitas thd Aset	45.03	54.32	55.14	56.31	%

BAB II
LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dewan Komisaris memahami tantangan berat yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2015. Kondisi ekonomi yang kurang baik, yang ditandai dengan melemahnya mata uang rupiah terhadap dolar, dan menyusutnya industri media cetak menyebabkan Perseroan tidak berhasil memenuhi rencana kerja dan mencapai target yang ditetapkan.

Di tengah situasi ekonomi yang melambat, ditambah persaingan bisnis media yang semakin ketat, Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan masih mencatatkan laba bersih positif sebesar Rp 6,58 miliar. Target perolehan iklan juga meningkat dibanding tahun 2014 yang antara lain kontribusi dari iklan *Koran Tempo*, majalah *Tempo,* dan *Tempo.co*.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang tetap mampu melanjutkan program pembangunan gedung Tempo. Program ini strategis dan penting dijalankan untuk meningkatkan koordinasi antarunit kerja

Perkembangan media digital diharapkan menjadi fokus perhatian Perseroan sebagai tulang punggung bisnis masa depan.

dan pada akhirnya menambah produktivitas Perseroan. Dewan Komisaris mencatat bahwa aset Perseroan bertambah dengan berdirinya gedung delapan lantai ini.

Kami menghargai upaya Direksi untuk mencari pelbagai jalan agar perusahaan tetap tumbuh di saat ekonomi kurang mendukung. Salah satunya dengan menggandeng mitra-mitra untuk bekerja sama. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan memilih mitra yang menghargai dan memperkuat nilai-nilai independensi, profesionalisme dan integritas, serta menghargai perbedaan pendapat yang dijunjung Tempo sejak berdiri.

Dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance*, Perseroan sudah membentuk komite baru, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini nantinya akan bertugas membantu Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga anak perusahaan.

Kinerja Perseroan tentu tak terlepas dari kebijakan yang dilakukan manajemen. Dewan Komisaris mencatat sejumlah kebijakan strategis yang telah dilakukan sepanjang tahun lalu dan perlu ditingkatkan di masa mendatang.

Sebagai perusahaan media, komitmen terhadap nilai-nilai independensi, profesionalisme, dan integritas, senantiasa perlu dikedepankan.

Manajemen melakukan tata kelola perusahaan yang baik disertai prinsip kehati-hatian dan kontrol yang ketat atas penggunaan sumber daya.

BAB II
LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk mempertahankan tenaga andal, perlu terus mendapat perhatian.

Manajemen mengamati perkembangan ekonomi makro dan perubahan perilaku bisnis media massa untuk membuat proyeksi dan target kerja yang lebih realistis.

Inovasi merupakan kunci keberhasilan bisnis media. Perseroan meluaskan segmen pembaca melalui penerbitan media cetak dan media digital. Perkembangan media digital diharapkan menjadi fokus perhatian Perseroan untuk menjadikannya tulang punggung bisnis masa depan.

Keputusan Perseroan untuk meningkatkan daya saing percetakan, dengan mengamati perkembangan teknologi mesin cetak dan kebutuhan pasar, akan menjadi kunci untuk mempertahankan pendapatan percetakan.

Pembangunan gedung baru, yang dimulai sejak April 2012 dan telah digunakan pada 2015, sangat penting untuk mengefektifkan koordinasi, mengefisienkan *overhead cost*, dan membuka peluang bisnis baru.

Pembentukan beberapa anak perusahaan oleh Perseroan pada

2015 merupakan keputusan yang tepat dalam mengembangkan bisnis ke berbagai lini.

Dewan Komisaris memberi apresiasi atas langkah-langkah yang sudah dilakukan Direksi Perseroan beserta jajarannya sepanjang tahun 2015. Komisaris yakin Perseroan akan menunjukkan kinerja yang lebih baik pada tahun ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada unit-unit yang selama ini mendukung Dewan Komisaris antara lain Komite Audit, yang telah banyak memberi masukan, saran, dan kritik ihwal kerja Perseroan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, karyawan, dan seluruh komponen Perseroan, baik internal maupun eksternal, atas dedikasi yang telah ditunjukkan. Semoga hal itu bisa ditingkatkan di tahun 2016.

Jakarta, 31 Mei 2016
Dewan Komisaris

BAB III
LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang terhormat,

Kondisi ekonomi global yang tidak menentu mempengaruhi lemahnya situasi ekonomi di Indonesia pada 2015. Namun, dalam situasi seperti itu, Perseroan mampu membukukan laba bersih senilai 6,58 miliar. Laba tersebut antara lain didapat dari perolehan iklan yang naik dari dari 120 miliar di tahun 2014 menjadi 132,7 miliar di tahun 2015. Selain itu, gedung baru yang dibangun sejak tahun 2012 sudah mulai dioperasikan. Keberadaaan gedung tersebut menyebabkan terjadi pertumbuhan aset tetap sebesar 31 persen, yang berimbas pada kenaikan aset total sebesar 7 persen.

Kami memahami bahwa performa tersebut tidak dapat diraih, salah satunya, tanpa dukungan Dewan Komisaris. Dinamisnya pergerakan pasar yang diiringi pertumbuhan pesaing yang pesat membutuhkan berbagai masukan mengenai perencanaan yang tepat antara lain dari Dewan Komisaris.

Buah dari kerja sama Direksi dan Dewan Komisaris ini adalah munculnya unit-unit bisnis baru, seperti pengembangan digital, riset, rumah kreatif, *event organizer*, televisi, hingga perdagangan dan bisnis properti. Perseroan tidak hanya terfokus pada kuantitas, tapi juga kualitas produk tersebut. Kami berharap, unit-unit bisnis ini kelak akan menyumbangkan keuntungan kepada Perseroan di tahun-tahun mendatang.

BAB III
LAPORAN DIREKSI

Saat ini, kami melihat ada perubahan model bisnis yang harus diantisipasi, yaitu sistem ekonomi berbagi atau *sharing economy*. Bila ilmu ekonomi konvensional berdasarkan pada kelangkaan, kini di dunia digital justru sistem ekonomi berlandaskan pada *abundant* atau keberlebihan. Perseroan harus berbagi, baik berbagi *cost*, *revenue*, maupun keuntungan.

Inilah strategi yang sejak beberapa tahun diterapkan di perusahaan dan makin banyak dilakukan di tahun 2015. Perseroan sudah bekerja sama dengan banyak mitra yang dianggap sesuai dengan nilai perseroan sebagai institusi yang merdeka, tepercaya, dan profesional. Para mitra juga menghargai independensi dan perbedaan pendapat seperti yang tertera dalam visi dan misi Tempo.

Paradigma bisnis penerbitan kini harus diubah, tidak lagi bisa konvensional yang hanya men-digital-kan koran cetak dan majalah. Tidak bisa lagi menerapkan komunikasi satu arah dari media ke pembaca, tapi menjadi pola *prosumer*, yaitu pelanggan tidak hanya berperan sebagai *consumer* tapi juga *producer*. Untuk itu, kami mengembangkan *Open Journalism* 2.0 yang melibatkan para pembaca secara aktif dalam berbagi pengetahuan dan informasi mereka. Dengan memberi perhatian khusus pada bidang digital, Tempo Media Grup berharap meraih pendapatan lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang.

PRODUKSI

Pola konsumsi informasi berubah dalam beberapa tahun terakhir. Di mana-mana orang mengakses informasi melalui perangkat elektonik (sabak digital), seperti *smartphone*, tablet, dan komputer. Informasi yang dibutuhkan tersedia dalam hitungan detik, sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia terkini yang memiliki mobilitas tinggi.

Jumlah pengguna Internet di Indonesia pada 2015 juga diprediksi meningkat hingga 139 juta, atau mengalami kenaikan 30 persen dibanding pada 2014 yang mencapai 107 juta. Pertumbuhan jumlah pengguna sabak digital dan Internet jelas tidak bisa diabaikan. Tempo Media Grup memutuskan mengarahkan bisnis ke ranah digital dengan memperkuat *Tempo.co*, situs berita terkini yang menjadi rujukan informasi bagi masyarakat Indonesia melalui kanal-kanal berita pilihan, seperti politik, bisnis, metro, olahraga, dan *travel*.

Jumlah pengunjung *Tempo.co* meningkat menjadi 44 juta per bulan pada 2015, naik 10 persen dibanding tahun lalu. Sedangkan jumlah halaman yang dibaca (*page view*) melonjak menjadi 160 juta per bulan dari 137 juta per bulan pada 2014.

Secara perlahan, edisi cetak pun mulai tersusul oleh versi digital. *Koran Tempo* versi Digital misalnya, kini terbit dengan 53 halaman, Sedangkan Koran cetak hanya 40 halaman. Hal ini untuk memberi nilai lebih pada produk digital dan memanfaatkan materi yang tersedia tanpa penambahan anggaran.

Pendapatan iklan digital naik menjadi Rp 12,2 miliar di tahun 2015, naik hampir 2 kali lipat dibanding tahun 2014 yang besarnya Rp 6,3 miliar. Di tahun-tahun berikutnya, bisnis digital semakin menjanjikan seiring dengan terus meningkatnya jumlah pengguna Internet dan *mobile application*.

Pengembangan itu didukung oleh strategi konvergensi media yang menggabungkan peliputan Majalah *Tempo, Koran Tempo,* dan *Tempo.co* ke dalam satu organisasi besar, yakni *Tempo News Room*. Konvergensi ini membuat jumlah berita meningkat baik dari sisi jumlah maupun mutu.

Pesatnya perkembangan bisnis digital membuat Tempo Media Grup berancang-ancang untuk melakukan *spin off Tempo.co*. Persiapan untuk melepas media *online* Tempo itu menjadi entitas bisnis tersendiri sudah dimulai di tahun 2015.

Di era ekonomi berbagi ini, korporat juga melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan media lain, seperti Kantor Berita 68H, *Harian Bisnis Indonesia*, *Media Bintang Indonesia* dan Kepustakaan Populer Gramedia.

Kedudukan Tempo sebagai media berpengaruh diperlihatkan dengan prestasi yang ditorehkan para jurnalisnya di tahun 2015. Beberapa di antaranya penghargaan dari sejumlah kategori dalam *Indonesia Print Media Award* ke-7. Juga penghargaan Kerukunan Beragama dan Hassan Wirayuda Award untuk *Tempo.co*

> Tempo Media Group memutuskan mengarahkan bisnis ke ranah digital dengan memperkuat *Tempo.co*

PEMASARAN

Di tengah situasi yang sulit ini, Perseroan masih dipercaya oleh mitra, terutama pemasang iklan, sehingga perolehan iklan tetap tumbuh. Hasilnya, pada tahun 2015, pendapatan iklan untuk semua produk Tempo membukukan hasil yang positif, yaitu Rp 132,7 miliar, di antaranya dikontribusikan dari iklan *Koran Tempo* yang naik 19 persen dan iklan *Tempo.co* naik sebesar 94 persen.

Selain di bagian iklan, korporat masih dipercaya para mitra melalui PT Matair, anak usaha Tempo Media Grup yang bergerak di bidang rumah kreatif. Pada 2015, Matair menerbitkan majalah dua bulanan Logistics dan BUMN Tracs. Selain tetap melanjutkan kemitraan dengan Kalbe Farma, Angkasa Pura II, dan Universitas Terbuka untuk mengelola majalah *Aha! Aku Tahu*, majalah *Travelounge*, dan majalah *Komunika*. Juga dengan Astra, Danamon, serta departemen dan pemerintah daerah untuk berbagai proyek.

BAB III
LAPORAN DIREKSI

PERCETAKAN

PT Temprint tetap konsisten mencetak produk-produk Tempo Media Group ataupun pihak luar dengan hasil dan pelayanan yang prima. Seiring dengan telah diselesaikannya pembangunan Gedung Tempo, sejumlah perbaikan kualitas dan kuantitas pun akan dilakukan PT Temprint, di antaranya dengan penggantian mesin cetak *sheet*, mesin *finishing*, serta pembaruan sejumlah *software* dan *hardware* pracetak. Untuk tahun 2016 diharapkan penjualan cetak nongrup tumbuh 22 persen.

RENCANA KERJA 2016

Memasuki 2016, Perseroan meluncurkan logo Tempo 45 tahun dalam rangka menyambut ulang tahun ke-45 yang jatuh pada 6 Maret 2016. Logo yang akan dipajang di semua produk sepanjang tahun 2016 ini mencerminkan semangat atau spirit 45, spirit kemerdekaan, dan spirit era baru.

Spirit seperti itu dibutuhkan oleh korporat karena di tahun 2016, kondisi perekonomian Indonesia belum tampak menggembirakan, sedangkan persaingan di industri media akan semakin ketat. Karena itu Tempo Media Grup harus lebih kreatif menciptakan inovasi bisnis baru. Strategi kontrol *cash flow* yang dilakukan secara ketat tanpa mengganggu operasional juga masih akan terus dijalankan untuk menjaga kinerja keuangan Perseroan.

Sistem kerja dan kontrol kegiatan usaha diharapkan menjadi jauh lebih terorganisasi, terutama setelah seluruh unsur Perseroan bekerja dalam satu gedung. Selain itu, dengan mekanisme Rapat Kerja Korporat yang rutin dilakukan tiap akhir tahun dan dievaluasi setiap bulan, semua gugus kerja diharapkan bisa lebih tertata dalam mengarahkan kegiatan usahanya, sesuai dengan tujuan besar Perseroan.

Menjawab peluang bisnis digital, *spin off* situs *Tempo.co* diharapkan bisa terlaksana di tahun 2016. Usaha untuk meningkatkan performa situs *Tempo.co* terus dilakukan dengan merilis kanal perempuan, serta memperkuat kanal bisnis, kesehatan, olahraga, dan menambah jumlah berita pada 2016. Target ini akan didukung melalui pengembangan produk, infrastruktur, dan tenaga kerja. Selain itu, *Tempo.co* akan merilis kanal *Cantik.Tempo.co* untuk membidik segmen perempuan, kalangan muda, urban, dan modern, serta memperkuat kanal *citizen journalism* Indonesiana, yakni, http://indonesiana.tempo.co

Pada akhir 2015, Tempo Media Group telah menjalin kerja sama dengan PT Media Bintang Indonesia (MBI). MBI adalah perusahaan yang menerbitkan tabloid *Bintang Indonesia*, tabloid *Bintang Home*, majalah *Home Living,* serta situs berita hiburan dan gaya hidup *tabloidbintang.com*. Temprint, anak usaha Tempo, membeli saham PT Sedaya Citra Media dan saham milik PT Ciputra Media dalam MBI. Kepemilikan para pemegang saham lama pada MBI akan terdilusi sebesar 50 persen dari total seluruh saham MBI.

Majalah *Tempo* masih akan menjalankan program *go younger, go investigative,* dan *go accurate* untuk meraih lebih banyak pembaca, terutama pembaca muda. Sementara itu, *Koran Tempo* akan memperbanyak infografis dan menyajikan pemberitaan terkait beberapa agenda besar nasional, seperti pembangunan infrastruktur.

Selain majalah dan koran, Perseroan akan fokus kepada pengembangan Tempo Channel. Tempo Channel merupakan saluran video Internet dengan sumber daya manusia dari perekrutan tenaga profesional dengan memanfaatkan proyek-proyek dari produk unit bisnis Perseroan.

Segala perbaikan yang dilakukan manajemen, baik secara finansial maupun nonfinansial, tetap berpedoman pada penerapan aturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Prinsip itu diterapkan lewat pengawasan berjenjang, audit internal, prosedur operasi standar (*standard operating procedure*/SOP) yang terstruktur, dan proses *deployment-reporting-checking-evaluating* yang terkontrol, serta berpijak pada asas "TACR" (*transparency-accountability-credibility-responsibility*).

Di bidang tanggung jawab sosial korporat (CSR), Perseroan akan lebih fokus pada aspek kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Program tersebut terwujud antara lain dengan adanya alat pengolah limbah rumah tangga di Gedung Tempo. Untuk masyarakat sekitar kantor, aksi itu diwujudkan dengan memberi bantuan untuk posyandu, pembuatan pusat pengolahan sampah, dan penghijauan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris, baik yang masih menjabat maupun tidak, yang telah meletakkan

dasar-dasar pengelolaan perusahaan secara baik, sehingga Perseroan dapat mencapai posisi seperti sekarang ini.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberi pengabdian dan kinerja terbaik untuk Perseroan, serta tidak lupa kepada semua *stakeholders* yang selama ini mendukung *Tempo*.

Jakarta, 31 Mei 2016
Direksi

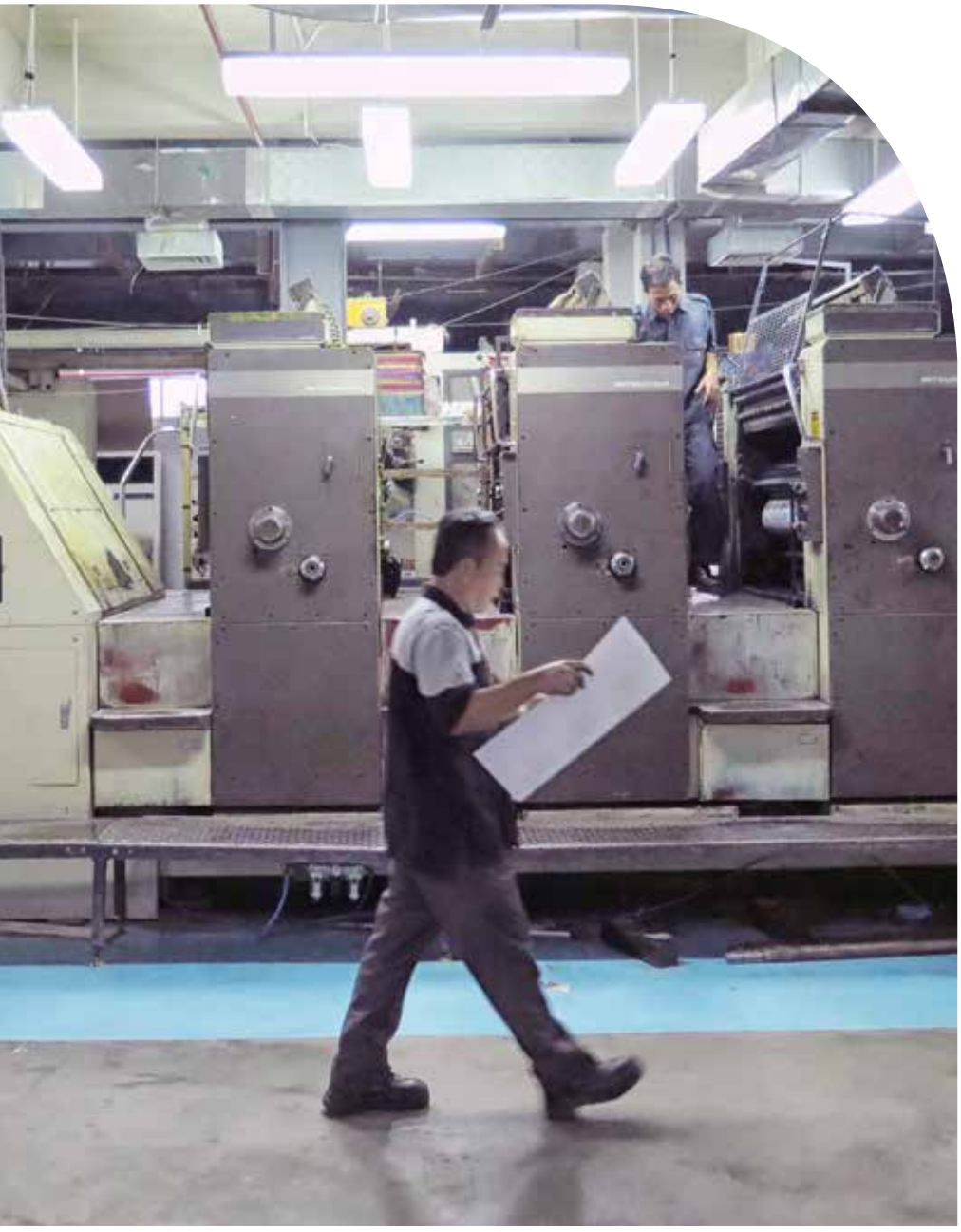

Menjawab peluang di bisnis digital, *spin off* situs *Tempo.co* diharapkan bisa terlaksana di tahun 2016.

BAB IV
PROFIL PERUSAHAAN

SEJARAH TEMPO

Edisi perdana majalah *Tempo* terbit pada 6 Maret 1971. Majalah ini didirikan oleh beberapa anak muda yang pernah menerbitkan Majalah Ekspres —seperti Goenawan Mohamad dan Fikri Jufri— dan karyawan majalah *Djaja*, milik pemerintah Jakarta. Karena majalah *Djaja* macet terbit, karyawannya meminta pada Gubernur Jakarta Ali Sadikin agar majalah ini dikelola oleh Yayasan Jaya Raya, yang ada di bawah pemerintah DKI. Hasil rembuk tiga pihak itu melahirkan majalah *Tempo* yang diterbitkan oleh PT Grafiti Pers.

Majalah Tempo
6 Maret 1971

Dengan rata-rata umur pengelola yang masih 20-an, majalah *Tempo* mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang, serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka.

Pada tahun 1982, untuk pertama kalinya majalah *Tempo* diberedel dan tidak bisa terbit karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Majalah *Tempo* diperbolehkan terbit kembali setelah menandatangani semacam "janji" di atas kertas segel di depan Menteri Penerangan Ali Moertopo.

Dengan makin sempurnanya mekanisme internal keredaksian majalah *Tempo*, makin mengental semangat jurnalisme investigasinya dan makin tajam pula daya kritiknya terhadap pemerintahan Soeharto. Pada Juni 1994, untuk kedua kalinya majalah *Tempo* diberedel oleh pemerintah, melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah Tempo dinilai terlalu keras mengkritik Habibie dan Soeharto ihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah *Tempo* dan tercerai berai akibat pemberedelan, melakukan rembuk ulang untuk memutuskan apakah perlu atau tidak majalah *Tempo* terbit kembali. Hasilnya, rapat sepakat majalah *Tempo* harus terbit kembali. Jadi, sejak 12 Oktober 1998, majalah *Tempo* hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001, PT Arsa Raya Perdana melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan) sebagai penerbit majalah *Tempo* yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai untuk menerbitkan *Koran Tempo*.

Saat ini, produk-produk Tempo terus muncul dan memperkaya industri informasi korporat dari berbagai bidang, yaitu Penerbitan (majalah, *Koran Tempo*, *Koran Tempo Makassar*, *Tempo English*, *Travelounge*, *Komunika*, dan *Aha!Aku Tahu*), Digital (*Tempo.co*), Data & Riset (Pusat Data dan Analisa Tempo), Percetakan (Temprint), Penyiaran (Tempo TV dan Tempo Channel), Industri Kreatif (Matair Rumah Kreatif), *Event Organizer* (Impresario dan Tempo komunitas), Perdagangan (Temprint Inti Niaga), dan *Building Management* (Temprint Graha Delapan).

NILAI, VISI DAN MISI

NILAI TEMPO:

Penerapan Budaya Perusahaan Tempo diawali dengan mengevaluasi Visi dan Misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Tempo adalah Tepercaya, Merdeka, dan Profesional.

VISI TEMPO:

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan di organisasi.

MISI TEMPO:

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya

BAB IV
STRUKTUR ORGANISASI
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk. 2015

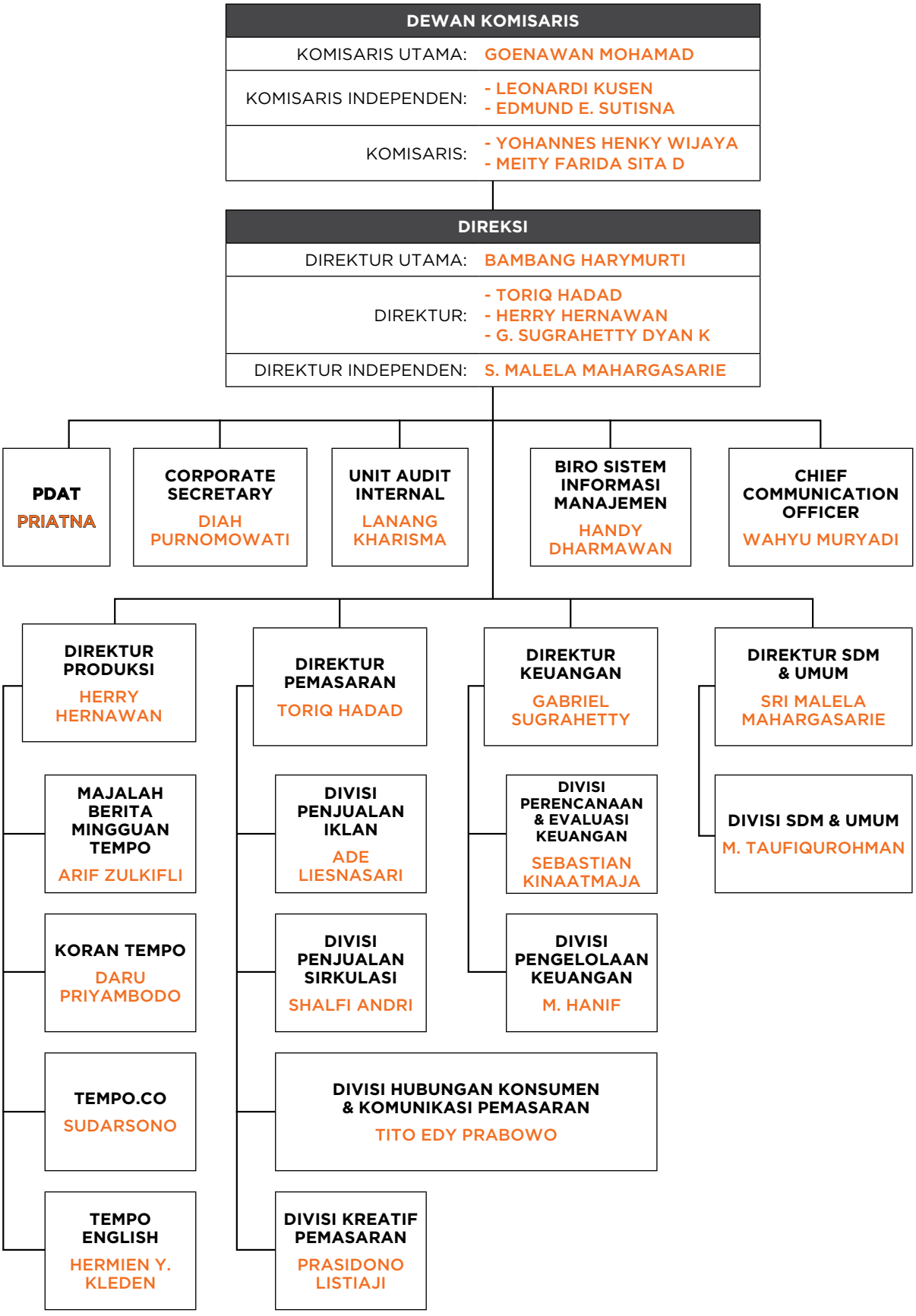

STUKTUR ANAK USAHA PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

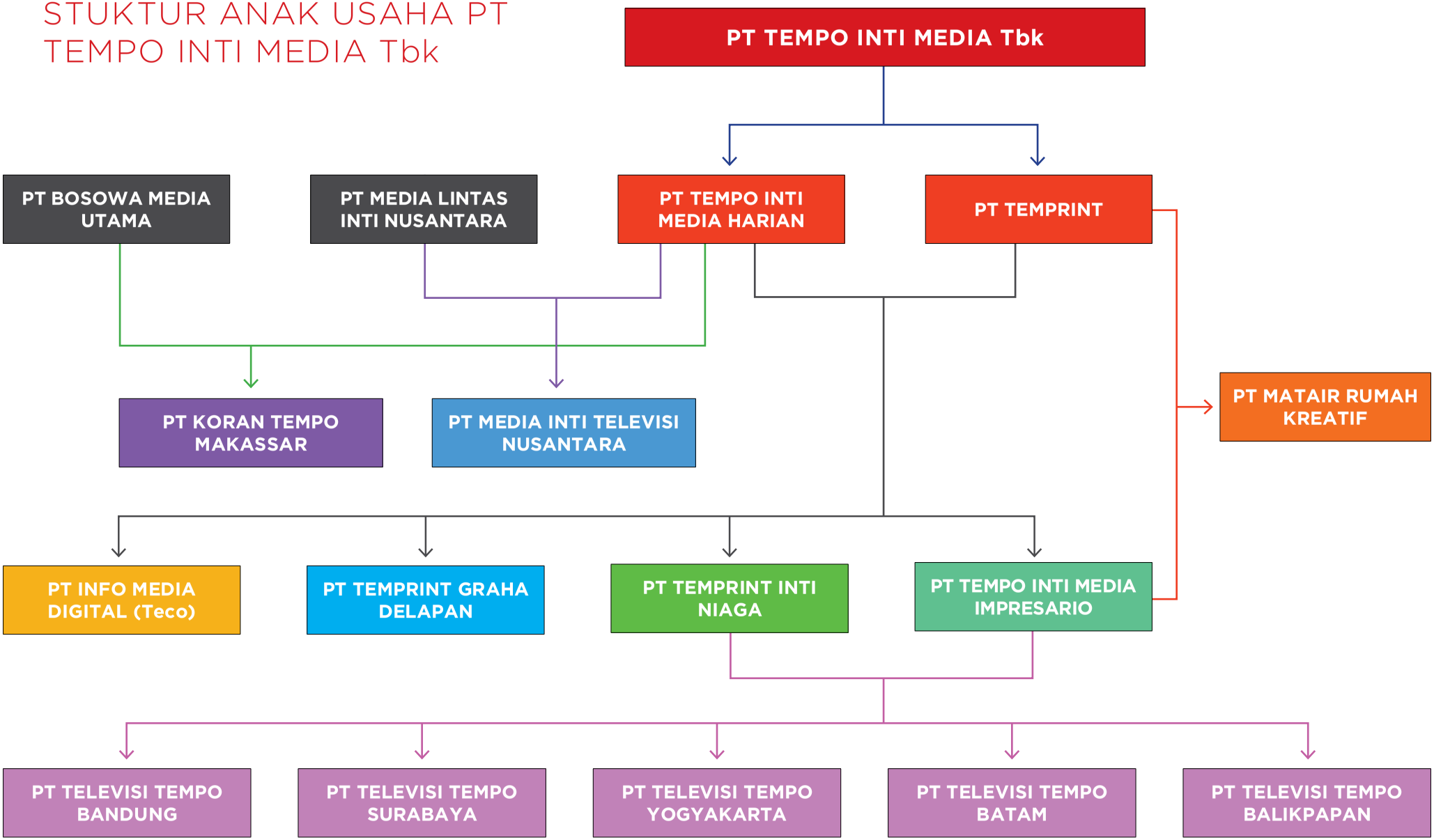

BAB IV
UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO

PENERBITAN
MAJALAH TEMPO

Pada usia ke-45, majalah *Tempo* tetap berkomitmen memberi informasi yang akurat. Pendekatan investigatif yang menyajikan kedalaman serta pengemasan yang "enak dibaca" terus kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan pembaca.

Liputan investigatif masih sangat diperlukan mengingat aneka kejahatan tak kunjung berkurang. Kecurangan itu antara lain membuat harga obat lebih mahal, harga kebutuhan pokok melambung, juga peradilan tak efisien. Dengan investigasi, sebagian kejahatan itu banyak diungkapkan. Selain itu, liputan investigatif menyediakan informasi yang jauh lebih akurat bagi publik. Di tengah banjirnya "informasi"—yang kebanyakan belum terverifikasi—masyarakat bisa tersesat ketika mengambil keputusan.

Kami kemudian mempublikasikannya dalam berbagai *platform* yang tersedia, termasuk majalah versi digital. Paduan antara liputan investigatif yang menyediakan informasi akurat dan kemampuan menyesuaikan zaman ini kami harapkan bermanfaat bagi masyarakat. Sekaligus kami bisa melawan pesimisme pada sebagian kelompok yang menganggap "jurnalisme *mainstream*" akan segera mati ditinggalkan generasi baru yang lebih akrab dengan media sosial.

Kinerja 2015

Pada 2015, majalah *Tempo* menurunkan sejumlah laporan investigatif yang mendapat perhatian luas dari masyarakat. Semua berkaitan dengan kepentingan publik, seperti investigasi tentang gratifikasi pada dokter dari perusahaan obat. Liputan ini membuat Kementerian Kesehatan membuat peruba-

han aturan pemberian honor untuk dokter yang biasanya dipakai untuk melakukan kursus-kursus di luar negeri.

Beberapa edisi khusus juga kami susun, misalnya pada 17 Agustus 2015, yang menampilkan sejarah tentang Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Penerbitan edisi ini dibarengi dengan diskusi yang menghadirkan para pakar dan keluarga Raja Yogyakarta dan Wakil Presiden Republik Indonesia 1973-1978 itu.

Ada juga edisi khusus wisata, yang menampilkan pantai-pantai eksotik di sejumlah pulau.

Rencana Kerja 2016

Bertepatan dengan usia ke-45, majalah *Tempo* menerbitkan edisi khusus ulang tahun, yang menyajikan cerita di balik 11 liputan investigatif. Dalam edisi ini, kami menceritakan secara rinci bagamana awak redaksi majalah *Tempo* menemukan berbagai hal yang tadinya disembunyikan. Tidak dimaksudkan sebagai wujud narsisme, edisi ini kami susun sebagai pertanggungjawaban sekaligus pelajaran bagi mereka yang menekuni dunia jurnalistik.

Kami juga memberi porsi yang lebih besar untuk liputan yang berkaitan dengan kelompok usia muda. Pada April, kami menerbitkan kisah 45 perempuan hebat di bawah 45 tahun sebagai cara kami mengenang Kartini. Pada Agustus, kami pun akan kembali mengangkat anak-anak muda yang sangat cemerlang di dunia industri kreatif.

KORAN TEMPO

Koran Tempo menyesuaikan diri pada kebutuhan pembaca dengan menerbitkan edisi digital. Edisi ini bukan hanya replika dari edisi cetak, melainkan juga dengan pengayaan konten bersifat multimedia sesuai dengan *platform* digital yang memungkinkan penempatan konten-konten video dan infografis interaktif. Juga memperluas pasar pembaca ke kalangan milenial, mereka yang lebih menyukai *platform* digital.

Kinerja 2015

Pada 2015, *Koran Tempo* menerapkan strategi baru, yakni menerbitkan edisi digital yang jumlah halamannya lebih banyak dibanding edisi cetak dan memperkaya konten. Edisi ini memiliki kelebihan dari sisi konvergensi media, seperti efisiensi sumber data, koordinasi peliputan yang lebih rapi, dan penyampaian konten yang lebih sesuai dengan target pembaca. Kami terus berupaya meningkatkan edisi digital ini meskipun tak mudah mengadaptasi *platform* digital dalam mekanisme *newsroom* yang sudah lama terlatih untuk bekerja di media cetak.

Selain itu ada sinergi baru dengan melibatkan lebih banyak divisi di dalam organisasi. Wartawan dan tim *marketing* bisa meliput bersama sesuai dengan tujuan masing-masing. Wartawan pun tidak hanya wartawan yang bertugas untuk koran, tapi juga *online*, teve, dan majalah.

RABU

NOBEL UNTUK PENEMU OBAT ANTI-PARASIT

RUU BATASI 'UMUR' KPK 12 TAHUN

PANSUS PELINDO II DPR BIDIK BANYAK KASUS

WWW.TEMPO.CO

KORAN TEMPO

JOKOWI BELUM BERSIKAP

PRASETYO PUNYA TIGA OPSI KASUS BAMBANG

Pengamat politik CSIS menyebut kasus Bambang Widjojanto "sangat politis"

Rencana Kerja 2016

Upaya memperbaiki akurasi dan pengayaan bahasa akan terus dilakukan untuk menyempurnakan berita-berita *Koran Tempo* sambil terus menjaga kedalaman isi. Selain liputan yang bersifat investigatif, tulisan-tulisan *feature* mengenai berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat diperbanyak. Mulai evaluasi pemerintahan Jokowi, pembangunan tol laut dan *Mass Rapid Transportation* (MRT).

Masalah ekonomi juga akan menjadi prioritas pemberitaan, terutama menyangkut dampak penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN, pemilihan kepala daerah serentak, dan kekacauan pengelolaan sampah Jabodetabek. Adapun serangkaian edisi khusus sudah disiapkan untuk menghadapi peristiwa penting, mulai peringatan Hari Kemerdekaan hingga edisi akhir tahun.

BAB IV
UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO

KORAN TEMPO MAKASSAR

Koran Tempo Makassar (KTM) mulai terbit pertama pada 28 November 2009, dan sejak tahun 2014 penerbitannya diambil alih oleh PT Bosowa. Koran ini terbit enam hari seminggu dengan 16 halaman yang berisi berita-berita lokal Sulawesi Selatan dan berita *Koran Tempo* edisi nasional. Dengan 20 orang SDM, saat ini awak KTM mengisi 12 halaman per hari, sisanya diisi oleh tenaga dari Jakarta.

Kinerja 2015

Walaupun kondisi ekonomi selama tahun 2015 kurang baik, *Koran Tempo Makassar* bisa mempertahankan jumlah halaman dengan melakukan pelbagai efisiensi. Produktivitas reporter dan fotografer tidak mengendur. Bahkan mereka sanggup memasok tulisan dan foto untuk *outlet-outlet* Tempo lain, termasuk video untuk *Tempo.co*.

Rencana Kerja 2016

Pada tahun ini, kami di KTM berupaya meningkatkan kualitas dengan berita-berita yang lebih dalam dan lengkap serta berbeda dengan media pesaing di Sulawesi Selatan. Sejumlah topik liputan menarik telah disiapkan di antaranya kasus korupsi Bantuan Sosial Pemerintah Sulawesi Selatan yang sudah membidik sejumlah legislator sebagai tersangka serta persiapan pilkada serentak pada awal 2017.

TEMPO ENGLISH

Tempo English menjadi referensi tepercaya bagi kalangan ekspatriat selama hampir 15 tahun usianya dengan sajiannya tentang berita politik, ekonomi, dan sosial budaya, di Indonesia, regional, maupun dunia. Setelah hampir satu setengah dekade tumbuh di bawah naungan majalah *Tempo*, mulai Januari 2015 *Tempo English* bisa lebih independen dalam menentukan laporan-laporan utama sendiri setiap pekan.

Tim redaksi *Tempo English* memproduksi berita sendiri, di samping berita yang diambil dari majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*. Mereka bekerja secara bilingual dan

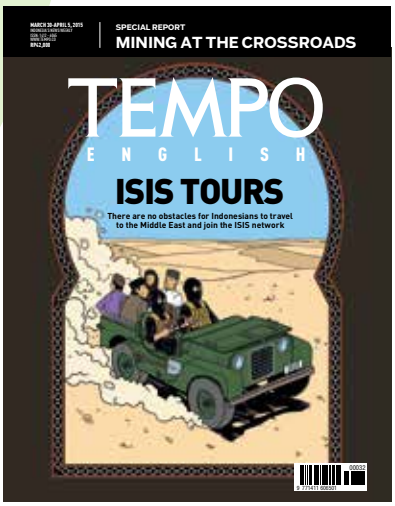

melibatkan sejumlah *native editor* dari Inggris, Amerika Serikat, dan Australia. Salah satu produknya isu-isu pengembangan komunitas di berbagai pelosok Indonesia. Dikemas dalam format suplemen *Outreach* sepanjang delapan halaman, laporan ini banyak diminati pembaca. Ulasannya meliputi bidang pendidikan, kebudayaan, seni, lingkungan, dan *human interest* dengan menitikberatkan pada *local empowerment* dan *community involvement*.

Kinerja 2015

Sepanjang 2015, *Tempo English* menyoroti sejumlah fenomena politik yang mengiringi pemilu legislatif dan eksekutif, dari masa kampanye sampai pembentukan kabinet baru. Tandem dengan majalah *Tempo* juga terwujud dalam edisi khusus seperti *Hamengku Buwono IX: The*

sacrifice of the defenders of the Republic, *Bung Tomo: Soerabaja in Year 45,* dan Konferensi Asia Afrika di Bandung. *Tempo English* menyajikan *Economy Midyear Review* dan *Economy Outlook* pada Oktober 2015.

Di samping itu, *Tempo English* juga memproduksi beberapa edisi terkait dengan peristiwa ekonomi. Salah satu yang paling menonjol adalah *Economic Outlook 2015* yang menyajikan proyeksi perekonomian Indonesia pada 2015.

Rencana Kerja 2016

Tempo English akan muncul lebih banyak dengan laporan utama ekonomi, juga memperkuat halaman-halaman ekonomi. Berita politik dan sosial-budaya, pendidikan, seni, dan lain-lain juga akan muncul dengan tampilan lebih segar.

Komunitas kedutaan di lima benua juga dirangkum melalui *weekly news blast* yang menyiarkan *teaser* dari isi *Tempo English* pada pekan tersebut. Program ini merupakan kerja sama dengan tim *marketing* untuk meluaskan jumlah pembaca melalui *Tempo English Digital*.

TRAVELOUNGE

Travelounge merupakan majalah *destination & traveling guide* pertama untuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Indonesia. Majalah ini diterbitkan dan dikelola atas kerja sama dengan anak usaha Perseroan, PT Tempo Inti Media Harian dengan PT Angkasa Pura II.

Kinerja 2015 & Rencana Kerja 2016

Sejak terbit perdana pada 28 November 2009 hingga akhir 2015, *Travelounge* terbit secara rutin tiap bulan. Memasuki tahun keenam, majalah ini memperkuat konten melalui rubrik-rubrik baru serta tampilan sampul yang lebih elegan dan akan terbit dalam 132 halaman.

Travelounge terus berusaha mendekatkan diri kepada pembaca dan pelaku industri wisata. Karena itu, pada 2015, majalah ini akan menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah untuk memperkaya alternatif destinasi wisata sekaligus mempromosikan potensi wisata daerah. Dengan fokus pada wisata daerah, *international tourism board*, festival di daerah, dan industri pariwisata.

BAB IV
UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO

KOMUNIKA

Komunika merupakan majalah pendidikan populer yang diterbitkan oleh anak usaha Perseroan, PT Tempo Inti Media Harian bekerja sama dengan Universitas Terbuka (UT). *Komunika* ditujukan sebagai media pembelajaran sivitas akademika Universitas Terbuka dan mahasiswa pada umumnya. Rubrik tutorial, misalnya, menjadi sarana interaksi dan komunikasi *sivitas academica* Universitas Terbuka.

Kinerja 2015 & Rencana Kerja 2016

Terbit pertama kali pada Oktober 2011 hingga akhir 2015, *Komunika* terbit secara rutin setiap bulan. Dengan ketersediaan versi cetak dan digital, diharapkan majalah ini lebih mudah diakses oleh sekitar 600 ribu mahasiswa UT dan mahasiswa lainnya.

Selain itu, *Komunika online* sudah tayang di kanal *komunika.tempo.co*. Menyambut 2016, rubrikasi Komunika akan diperluas untuk menjaring pembaca baru dalam 84 halaman untuk kalangan kampus non-UT di sekitar Jabodetabek.

AHA! AKU TAHU

Majalah khusus siswa sekolah dasar ini diterbitkan oleh anak usaha Perseroan, PT Tempo Inti Media Harian bekerja sama dengan PT Kalbe Farma Tbk *Aha! Aku Tahu* dirancang sebagai referensi pendukung materi pembelajaran di bidang sains dan teknologi yang dikemas dengan informatif, menarik, dan mudah dicerna anak-anak.

Kinerja 2015 & Rencana Kerja 2016

Sejak terbit pertama kali pada Januari 2013 sampai akhir 2015, *Aha! Aku Tahu* terus mengalami peningkatan tiras setiap bulannya. Diharapkan pada 2016 jumlah pelanggan akan bertambah seiring dengan penajaman konten majalah agar lebih sesuai dengan minat siswa, terutama di bidang sains. Pada 2016, *Aha! Aku Tahu* akan tampil dengan konsep dan rubrikasi baru yang lebih interaktif dalam 64 halaman.

TEMPO.CO

Tempo.co menjadi situs berita tepercaya karena kemampuan memilih dan memperkaya informasi yang disukai publik. Berita-berita eksklusif politik dan ekonomi, yang selama ini menjadi kekuatan majalah *Tempo* dan *Koran Tempo*, hadir sebagai pilar utama situs *Tempo.co*. Berita-berita metropolitan, gaya hidup, olahraga, dan wisata juga diulas dengan gaya bahasa khas Tempo, enak dibaca dan perlu.

Selain itu, ada rangkaian foto dan infografis. Semuanya melengkapi kehadiran *Tempo.co* sebagai rujukan utama bagi masyarakat yang ingin mengetahui isu terhangat dalam kemasan yang ringkas.

Kinerja 2015

Tempo.co tumbuh menjadi portal berita dengan jumlah pengunjung yang meningkat pesat dari waktu ke waktu. Semua ini berkat kepercayaan publik. Pada 2015, pengunjung mencapai 44 juta per bulan, melonjak 10 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Jumlah halaman yang dibuka (*page view*) juga meningkat dari 137 juta per bulan pada 2014 menjadi 160 juta per bulan pada 2015.

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, tren di ranah media sosial juga menunjukkan kenaikan, baik di Facebook maupun Twitter. Pada tahun ini juga telah diluncurkan BBM dan WhatsApp *channel* untuk *Tempo.co*.

Melalui berbagai pengembangan dan *revamp*, desain baru *Tempo.co* kini tampil lebih segar. Dilakukan juga inisiatif penambahan kanal otomotif demi memperkaya konten yang disajikan.

Liputan investigatif dilakukan *Tempo.co*, bekerja sama dengan majalah *Tempo* terkait kasus suap dokter yang membuat harga obat cukup mahal di akhir tahun 2015. Liputan eksklusif juga dilaksanakan secara mendalam pada kasus pembunuhan Engeline di Bali.

Rencana Kerja 2016

Jumlah pengguna Internet di Indonesia diperkirakan meningkat 30 persen, dari 107 juta pada 2014 menjadi 139 juta pada 2015. Ini tentu menjadi peluang *Tempo.co* untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam berbagai sektor dan *platform* digital dengan konsentrasi pada *mobile*.

Pada 2016, Perseroan berencana akan melakukan *spin off Tempo.co* menjadi entitas bisnis tersendiri. Ini untuk mengantisipasi perkembangan bisnis digital yang tumbuh pesat. *Tempo.co* tidak sekadar menyajikan berita-berita *breaking news*, tapi juga berupaya menampilkannya secara mendalam. Situs ini juga akan memperkuat kanal bisnis, kesehatan, otomotif, dan olahraga.

Bermitra dengan *Tabloid Bintang.com* yang merupakan portal hiburan untuk melakukan kerja sama pengelolaan iklan *online*. Juga akan merilis kanal *Cantik.Tempo.co* untuk membidik segmen perempuan, kalangan muda, urban, dan modern. Serta memperkuat kanal *citizen journalism* dalam Indonesiana (http://indonesiana.tempo.co//).

DATA DAN RISET

PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

Pusat Data & Analisa Tempo (PDAT) merupakan pusat data semua produk penerbitan Tempo Media Group meliputi data teks, foto, infografis dan video. Berdiri sejak 1984, PDAT awalnya merupakan pusat data dan analisis untuk kepentingan produk-produk internal.

PDAT menjadi tim *Think-Tank* untuk kepentingan kajian-kajian *supporting* konten majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, *Tempo.co*. Juga menerbitkan buku-buku, terutama profil dan direktori, seperti buku Apa Siapa, Direktori Perguruan Tinggi, Direktori Sekolah Dasar, Direktori dan Profil Magister Managemen, dan buku-buku Profil Tokoh Bangsa.

Pada 2014, bagian Riset bisnis digabung dengan PDAT, sehingga PDAT membawahi tiga bagian, yaitu, bagian Data Center, yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan semua data multimedia Tempo Media Group, seperti teks, foto, dan video dalam format digital, termasuk melakukan analisis data historis, kronologis dan statistik. Baik untuk kepentingan *outlet internal,* maupun kepentingan eksternal, juga menyelenggarakan Sekolah Fotografi.

Bagian Riset Center melakukan riset dan pemetaan data untuk internal dan eksternal dalam berbagai bidang, di antaranya, pemetaan bank, *assessment* pasar, dan survei tokoh-tokoh dan talenta inovatif di Indonesia, dan analisis data belanja iklan di media massa.

Sedangkan bagian penerbitan melakukan penerbitan beragam buku, baik dari *resources internal* Tempo Media Group, maupun bekerja sama dengan pihak lain dan untuk jasa penulisan serta penerbitan buku.

Kinerja 2015

Selama 2015, PDAT menyelenggarakan *beberapa* pelatihan fotografi lewat *TEMPO School of Photography,* baik kelas pemula, kelas dasar maupun *In-house Training* Fotografi untuk perusahaan.

PDAT juga menerbitkan Direktori dan Profil Pendidikan Tinggi serta Direktori untuk Kementerian dalam format DVD-ROM, menyelenggarakan *Event Indonesia Banking Award* (IBA) bekerja sama dengan *Center for Risk Management Indonesia*, menyelenggarakan Pemetaan Stake Holder BPJS bekerja sama dengan FES, melakukan Kegiatan dan Survei mencari Talenta Muda dengan Karya Inovatif bekerja sama dengan ASTRA Internasional, menyelenggarakan *Kalbe Junior Science Award* (KJSA) bekerja sama dengan PT Kalbe Farma, juga menyelenggarakan Pemetaan dan *Assessment* Pasar Tradisional di Indonesia bekerja sama dengan Bank Danamon.

Unit ini juga menerbitkan buku-buku Profil Tokoh Bangsa bekerja sama dengan Kepustakaan Populer Gramedia, buku-buku sastra dan puisi, menerbitkan buletin Bappeda Provinsi DKI Jakarta, menerbitkan buku-buku BPAD (Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah) Provinsi DKI Jakarta dan terkini, buku Panduan Memilih Program Studi, dan Profil Perguruan Tinggi Indonesia.

Rencana Kerja 2016

Di tahun 2016, PDAT akan memperkuat Jajaran Kotributor Foto lepas di seluruh wilayah Indonesia, melakukan beragam survei dan pemetaan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, melakukan survei untuk mencari talenta-talenta yang inovatif, pengayaan konten TEMPO Store, (*http://store.tempo.co*), dan pengayaan fitur sistem *e-commerce.*

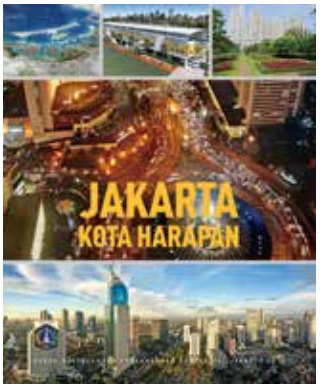

Juga merancang fondasi *Big Data* untuk kepentingan survei *online*, merancang fondasi TEMPOPEDIA, sebagai basis data untuk kepentingan riset berbasis *crowdsourcing*, penerbitan buku Catatan Pinggir, CIA di Balik G30S PKI, serial Investigasi, Profil Perguruan Tinggi, 45 Karya Terbaik TEMPO (Tulisan, Infografis, Foto dan Cover, dan lain-lain), pameran foto di *event-event* nasional bekerja sama dengan pihak ketiga, dan menyelenggarakan Sekolah Fotografi lewat *TEMPO School of Photograhy* untuk kelas dasar dan *In-House Training* untuk perusahaan.

PERCETAKAN
TEMPRINT

"Memberi pelayanan terbaik", ini komitmen dari anak usaha Perseroan, PT Temprint yang senantiasa tidak pernah berubah, baik untuk produk Tempo Media Group maupun khalayak umum. Komitmen tersebut menjadi prioritas utama PT Temprint sebagai percetakan modern terkemuka sejak pertama kali berdiri pada 1978.

Temprint masuk kategori B (besar) dan memiliki *rating* bintang empat (tertinggi) dalam klasifikasi versi persatuan Perusahaan Grafika Indonesia.

Kinerja 2015

Pada 2015, terjadi pendapatan percetakan eksternal yang masih menggembirakan. Hal ini tak terlepas dari kerja keras dan komitmen seluruh karyawan PT Temprint.

Rencana Kerja 2016

Seiring dengan telah diselesaikannya pembangunan Gedung Tempo, sejumlah perbaikan kualitas dan kuantitas pun akan dilakukan PT Temprint di antaranya dengan penggantian mesin cetak *sheet*, mesin *finishing*, serta pembaruan sejumlah *software* dan *hardware* pracetak. Untuk tahun 2016, diharapkan penjualan cetak nongrup tumbuh 22 persen.

PENYIARAN
TV TEMPO

TV Tempo hadir pada 2009 sebagai langkah awal Tempo Media memasuki media audio visual. Televisi ini didirikan oleh Tempo Media Group bersama Kantor Berita Radio 68H. Selain tidak ada lagi izin televisi analog, pilihan TV Tempo untuk masuk sebagai stasiun televisi digital didasari oleh pertimbangan bahwa teknologi televisi digital lebih modern dan efisien. Ijin Prinsip Penyiaran (IPP) TV Tempo untuk wilayah Jakarta telah turun sejak 2014, tapi siaran belum bisa dilaksanakan karena pemerintah menunda siaran televisi melalui siaran digital.

Karena siaran televisi digital belum berjalan, TV Tempo selama beberapa tahun memproduksi berbagai acara untuk ditayangkan di berbagai televisi daerah di Tanah Air. Selain itu, produk TV Tempo ditayangkan melalui televisi berlangganan dan IPTV.

Kinerja 2015

Pada 2015, TV Tempo menayangkan berbagai program yang diproduksi sendiri dan hasil kerja sama dengan pihak lain, seperti Antara, Jungle Run, DWTV, dan Tempo Channel. Ini dilakukan sebagai persiapan siaran digital sebagai konsekuensi TV Tempo sebagai pemegang IPP untuk wilayah Jakarta.

Rencana Kerja 2016

Proses produksi program televisi dan penayangan melalui IPTV dan televisi berlangganan akan terus dilaksanakan hingga masa uji coba siaran televisi digital dibuka pemerintah. Sebagian besar program akan diadaptasi dari *Tempo Channel* dan bekerja sama dengan beberapa kalangan dari dalam dan luar negeri, seperti DWTV, Jungle Run, dan Antara.

TEMPO CHANNEL

Penggunaan Internet untuk menyaksikan tayangan video dan belanja iklan digital dalam dua tahun terakhir semakin meningkat. Jumlah video *online* pun semakin banyak meskipun kualitasnya masih banyak dikeluhkan. Inilah yang menjadi pertimbangan berdirinya *Tempo Channel* pada Mei 2015.

Berbagai video yang informatif, menghibur, dan mencerahkan mulai diproduksi untuk menjawab kebutuhan. Tayangan video tersebut disajikan dalam pengemasan yang menarik dan tetap menjaga independensi Tempo.

Kinerja 2015

Pada 2015, *Tempo Channel* memproduksi program rutin Tempo Kini (*news*), Mari Menggambar, Tanya Jawab, Penjaga Portal, Cover Boy, dan Rehat. Acara tersebut dibuat oleh tim redaksi yang dimaksudkan sebagai program berita video independen, informatif, menghibur, dan mencerahkan.

Selain itu, ada beberapa program khusus hasil kerja sama tim *marketing* dan produksi, seperti Satu Indonesia Award (Astra) di 15 Kota, Tour de Singkarak & Borobudur Jazz (Kemenpar), *feature* Erau, Festival Danau Sentani, Smesco, IBA (Indonesia Banking Award), Indonesia Attractiveness Award, dan Enduro. Video tersebut dibuat dengan beragam durasi, mulai 30 detik hingga lebih dari 1 jam sesuai dengan kebutuhan klien. Selain ditayangkan sebagai *video on demand*, sebagian program tersebut ditayangkan secara langsung *(live streaming)*.

Rencana Kerja 2016

Dengan semakin tingginya pemirsa video *online*, *Tempo Channel* akan meningkatkan kualitas dan kuantitas video yang informatif, menghibur (*entertaining*), dan mencerahkan (*enlightening*). Video tersebut dikelompokkan dalam video berita (*news*) dan bukan berita (*non-news*).

Program baru yang diluncurkan pada 2016 antara lain program wisata, kutipan (*quote of the day*), dan kisah inspiratif (*story telling*). Sedangkan untuk pengembangan program berita, *Tempo Channel* bekerja sama dengan tim redaksi *Tempo.co* dan *Bintang.com* untuk memperkaya isi pemberitaan. Lembaga dari luar negeri juga akan dilibatkan dalam kerja sama untuk pembuatan berita yang sesuai dengan visi-misi Tempo.

EVENT ORGANIZER
IMPRESARIO

PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) dibentuk pada 2012 sebagai unit bisnis baru Tempo Media Group yang memfokuskan diri pada bisnis *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE), *event activation, showbiz,* dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Unit bisnis ini terlahir berkat kejelian ekspansi Tempo Media Group dalam melihat peluang pasar.

Cara nonkonvensional itu melalui aktivasi *event* yang menawarkan alternatif untuk memasarkan atau memperkenalkan produk satu perusahaan langsung ke segmen yang dituju. Jadi sasaran perusahaan adalah untuk menciptakan *emotional bounding* atau *product experience* dengan masyarakat dapat terwujud.

Kinerja 2015

Impresario berhasil menyelenggarakan sejumlah acara yang mendapat sambutan hangat dari publik di antaranya Economic Outlook, Festival Mana Indonesiamu dan Temporasi di Surabaya serta konser BRItama Afgan. Selain itu, Impresario mengadakan Astra Satu Indonesia Awards untuk mencari tokoh pelopor dari seluruh pelosok Indonesia, Workshop Jurnalistik Series Javana, Indonesia Attractiveness Award, Indonesia Banking Award, dan kompetisi tenis meja tingkat nasional.

Rencana Kerja 2016

Pada 2016, kegiatan yang diadakan secara rutin setiap tahun akan kembali dikelola oleh Impresario. Misalnya Artajasa, Astra Satu Indonesia Awards, dan Danamon Awards. Di samping itu, Impresario akan menyelenggarakan sejumlah acara MICE yang cukup populer, seperti Ocean Summit, Digital Summit, Indonesian Youth Festival, Road to Moto GP, dan Indonesia Attractiveness Award.

TEMPO KOMUNITAS

Berdiri pada 2007, Tempo Komunitas dibentuk untuk lebih mendekatkan diri dengan pembaca dan mitra bisnis. Memasuki tahun kedelapan, di bawah pengelolaan divisi sirkulasi dan distribusi Perseroan, beberapa kegiatan pelatihan, seminar, *gathering*, dan diskusi berhasil memperoleh apresiasi positif dari publik.

Selain itu, Tempo Komunitas aktif mengadakan seminar setiap bulan yang dihadiri oleh tingkat *manager* hingga *general manager* sejumlah perusahaan dan mitra bisnis yang tergabung dalam Forum Gathering Tempo. Tempo Komunitas juga menyelenggarakan 20 *in-house training* untuk beberapa perusahaan.

Kinerja 2015

Sepanjang 2015, Tempo Komunitas berhasil menyelenggarakan 80 *workshop* yang diikuti sekitar 1.000 peserta baik internal maupun eksternal. Selain itu, bekerja sama dengan lembaga-lembaga *training* yang telah menjadi mitra, Tempo Komunitas telah menyelenggarakan sekitar 450 *workshop*. Berbagai tema yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan manajemen dihadirkan untuk meningkatkan profesionalisme masyarakat Indonesia.

Rencana Kerja 2016

Pada 2016, Tempo Komunitas berencana menambah jumlah *workshop* dari tahun sebelumnya menjadi 120 *workshop*. Hal ini tak lepas dari keinginan Tempo untuk meningkatkan kualitas para profesional di Indonesia yang memiliki kemampuan dan integritas yang tinggi.

Tempo Komunitas juga akan menambah jumlah *trainer* sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing melalui *fit & proper test* yang ketat dengan memperhatikan portofolio, termasuk mempertimbangkan aspek integritas.

INDUSTRI KREATIF
MATAIR RUMAH KREATIF

Selama ini Tempo Media Group telah menghasilkan berbagai produk kreatif melalui media cetak, dari majalah, tabloid, sampai buku. Untuk itu, demi menjawab tantangan dunia informasi dan komunikasi yang semakin berkembang, pada 2014 Perseroan mendirikan unit usaha baru bernama PT Matair Rumah Kreatif (Matair). Unit kerja ini bertanggung jawab dalam memproduksi aneka produk kreatif. Seiring dengan kemajuan teknologi, Matair akan menyajikan informasi dalam format yang paling dinamis, yaitu multimedia. Media ini dapat berupa teks, grafik, gambar, animasi, atau video.

Kinerja 2015

Sejak didirikan pada 2014, Matair bekerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menghasilkan serial buku *Manikam Biru di Pagar Nusantara* mengenai pulau-pulau terluar Indonesia. Pada akhir 2015, dua album buku Peta yang meliputi 92 pulau-pulau kecil terluar Indonesia juga sudah selesai dibuat.

Unit usaha ini juga akan menerbitkan majalah hasil kerja sama dengan sejumlah perusahaan dan instansi pemerintah antara lain dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Juga membuat majalah *Logistics*.

Rencana Kerja 2016

Matair akan melanjutkan pembuatan majalah yang merupakan kerja sama dengan mitra, seperti *Travelounge*, *Aha!Aku Tahu*, dan *Komunika* yang akan diubah dalam bentuk digital.

PERDAGANGAN
TEMPRINT INTI NIAGA

Melihat peluang pasar permintaan kertas yang besar, pada tahun 2013 Perseroan membentuk PT Temprint Inti Niaga yang bergerak di bidang perdagangan umum. Selain bertanggung jawab atas pengadaan kertas bagi kebutuhan percetakan Temprint, Temprint Inti Niaga memperluas jaringan pemasaran ke perusahaan percetakan lain di luar Temprint.

Kinerja 2015

Melemahnya nilai tukar rupiah pada 2015 membuat harga jual kertas di Indonesia menjadi tidak kompetitif, sehingga target realisasi yang telah diproyeksikan pada tahun 2014 tidak tercapai. Namun, dengan reputasi yang baik, Temprint Inti Niaga bisa melakukan tindakan maksimal dalam situasi sulit dengan melakukan efisiensi pada biaya opersional dan menekan biaya *Custom Clearance*.

Rencana Kerja 2016

Optimisme akan kondisi ekonomi Indonesia yang membaik pada 2016 membuat Temprint Inti Niaga menyiapkan beberapa rencana strategis, seperti memperluas jaringan pemasaran ke perusahaan penerbitan dan lembaga pendidikan. Temprint Inti Niaga juga menjual kertas *Light Weight Coated* (LWC) yang belum diproduksi di Indonesia. Temprint Inti Niaga juga mendatangkan jenis kertas LWC dari beberapa negara, seperti Jepang dan Eropa.

BUILDING MANAJEMENT
TEMPRINT GRAHA DELAPAN

PT Temprint Graha Delapan menjalankan kegiatan bisnis pengelolaan Gedung Tempo dengan basis pasar korporat dan publik. Target utama adalah perusahaan baru/ perusahaan menengah yang bisa menyewa ruang kantor, *function room, media advertising, space BTS Tower Provider*, lokasi ATM, dan kafe atau kantin.

Peluang bisnis bersama Mitra juga akan dirintis untuk mengoptimalkan pengelolaan Vila Tempo yang berlokasi di Mega Mendung, Puncak yang berorientasi *market* sebagai *Family Resort & Convention* agar tingkat hunian optimal baik di hari kerja maupun hari libur.

Rencana kerja 2016

Untuk menunjang kegiatan bisnis tersebut, ditargetkan pada semester 1 tahun 2016 akan dibuat Sistem Informasi manajemen pengelolaan gedung. Juga menyelesaikan pembangunan gedung untuk memenuhi standar keselamatan dan kebutuhan *tenant*. Sedangkan untuk Vila Tempo, akan dilakukan renovasi dan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten di bidang pengelolaan *resort & training center*.

GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD

KOMISARIS UTAMA

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000, Goenawan Mohamad menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia pada 1960, Political Science di College d'Europe Brugges pada 1965, dan Nieman Fellow di Harvard University pada 1989. Saat majalah *Tempo* didirikan pada 1971, ia menjabat sebagai pemimpin redaksi. Goenawan juga pernah menduduki kursi direktur di PT Grafiti Pers pada 1974, dan direktur di PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998.

Salah satu pendiri majalah *Tempo* ini tidak banyak berubah sampai sekarang. Di usianya yang ke 74, ia tetap kritis merespons perkembangan zaman melalui tulisan-tulisannya dalam *Catatan Pinggir* yang terbit di Majalah Tempo setiap minggu. Konsistensi sikap kritis ini ia ajarkan di *Tempo* sejak didirikan.

Hasilnya, *Tempo* mampu tumbuh dan berkembang, berbekal sikap konsisten menyuarakan ketidakadilan, dengan berpijak pada semangat pluralisme dan menghargai perbedaan pendapat. Dalam hal pemberitaan, *Tempo* disiapkan untuk mandiri dan independen serta tidak merasa paling benar. *Tempo* berusaha mencari kebenaran demi kepentingan yang lebih luas, yaitu kebenaran publik.

Goenawan menegaskan, "Modal Tempo sedari awal adalah kredibilitas. Menjaga sikap itu, tentu banyak pengorbanan. Beberapa kali iklan dicabut karena pemberitaan. Namun, Perseroan dari direksi, redaksi, maupun pemasaran tidak terguncang dengan hal tersebut."

Dia menambahkan, "Di tengah gejolak politik saat ini, harus dijaga agar oligarki media tidak merusak semua. Harus ada perlawanan alternatif dan *Tempo* bisa menjadi salah satu medianya. Tapi, independen tidak berarti netral. *Tempo* boleh saja mendukung salah satu calon yang dianggap terbaik, tanpa menjadikan medianya alat propaganda."

Selain terus menulis, pria kelahiran Batang, Jawa Tengah, 29 Juli 1941 ini aktif berkesenian melalui Komunitas Salihara, yang didirikannya pada 8 Agustus 2008, dengan menggelorakan semangat "bersama publik merawat kebebasan".

MEITY FARIDA SITA D.

KOMISARIS

Diangkat menjadi Komisaris pada RUPS Luar Biasa 20 Desember 2011, Magister Psikologi dari Universitas Indonesia 2006 ini banyak berkarier di bagian sumber daya manusia. Bermula menjadi Kepala Divisi SDM dan Umum di PT Grafiti Pers, Meity kini menjadi manajer pemasaran di Komunitas Salihara.

Meity sangat gembira dengan rampungnya Gedung Tempo. Ia terus mengikuti pembangunan, mulai persiapan, pada April 2012, hingga gedung siap dipakai. Gedung baru berlantai delapan tersebut akan menyatukan seluruh lini usaha *Tempo*. Menurut Meity, gedung tersebut bisa menjadi *problem solving* yang efektif setelah selama ini aktivitas masing-masing divisi terpisah-pisah di sejumlah tempat.

Perempuan kelahiran Makassar, 57 tahun lalu ini menganggap *Tempo* sangat memperhatikan peningkatan kualitas SDM. Hal ini dilakukan *Tempo* sebagai institusi yang bergerak di bidang bisnis media untuk menjawab kepercayaan publik yang telah diberikan. Pilihannya jelas: *Tempo* senantiasa menyajikan pemberitaan yang berkualitas, yang dihasilkan SDM yang produktif, inovatif, serta memiliki integritas tinggi.

"Berbekal dukungan SDM yang berkualitas, tak ada sedikit pun keraguan bagi *Tempo* untuk tumbuh dan berkembang," ucap perempuan yang bergabung dengan *Tempo* pada 1985 di bagian SDM ini.

IR. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M

KOMISARIS

Diangkat menjadi Komisaris pada RUPS Luar Biasa 20 Desember 2011, Henky menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1981 dan Magister Manajemen di PPM School of Management pada 1997. Henky berkarier di Jaya Grup. Kini ia menjadi Komisaris di PT Jaya Tehnik Indonesia dan Direktur di PT Jaya Real Property.

Menurut Henky, tidak banyak media yang mampu menjaga obyektivitas pemberitaan, *Tempo* adalah salah satu media yang menjaga obyektivitas tersebut. Penilaian ini disampaikan Henky bukan tanpa alasan. Menurut dia, *Tempo* selalu mengedepankan obyektivitas untuk menyuarakan kebenaran. "Ini yang membuat *Tempo* terus tumbuh dan berkembang secara bisnis," ujar lelaki kelahiran Bekasi, 58 tahun lalu ini.

Dia menambahkan, media yang mampu mengedepankan obyektivitas pada akhirnya akan mendapatkan kepercayaan dari publik. "*Tempo* telah konsisten menunjukkan sikap tersebut sampai saat ini. Hal itu membuat saya senang bergabung di *Tempo,*" kata Henky.

IR. LEONARDI KUSEN, M.B.A

KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat menjadi Komisaris independen Perseroan pada RUPS 27 April 2009, Leo menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada pada 1976, jurusan bahasa Inggris di IKIP Sanata Dharma pada 1976, dan Master of Business Administration (MBA) di Syracuse University pada 1986. Leo pernah menjadi Direktur Utama di PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores pada 1991, dan Direktur Utama di PT Jaya Konstruksi MP pada 1995. Setelah itu, Leo menjadi Direktur Utama PT Grafiti Pers pada 1996 dan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998. Saat ini ia menjadi direktur perusahaan *internet service provider* PT Elka Prakarsa Utama.

Pengalamannya menjabat Direktur Utama (1998-2007) sekaligus Komisaris Utama PT Temprint pada periode yang sama membuat Leo sangat mengenal seluk-beluk Perseroan.

Menurut Leo, sebagai sebuah perusahaan penerbitan media, Perseroan sangat peduli menjaga independensi di tengah konglomerasi media yang semakin tak terhindarkan dengan beragam kepentingan dewasa ini.

"*Tempo* adalah media yang mampu menjaga independensinya. Dari dulu sampai sekarang, sikap independensi *Tempo* tak pernah luntur," ujar pria kelahiran Magelang, 5 Desember 1950 ini.

BAB IV
RIWAYAT HIDUP KOMISARIS

IR. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A

KOMISARIS INDEPENDEN

Diangkat menjadi Komisaris independen pada RUPS 27 April 2009, Edmund menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia pada 1971 dan Master of Business Administration (MBA) di Syracuse University pada 1989. Riwayat pekerjaan Direktur Keuangan dan SDM di PT Jaya Teknik Indonesia pada 1986, direktur di PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator pada 1999, dan Direktur PT Grafiti Pers pada 2009. Kini Edmund menjadi anggota Dewan Pengawas di Yayasan Pendidikan Tarumanegara.

Dalam berbisnis, tentu ada kompetisi. Tidak terkecuali di bidang media. Meski begitu, menurut pria kalem kelahiran Semarang, 8 Juli 1946 ini, hal tersebut bukan kendala bagi Tempo Media Group. Keyakinan ini didasarkan pada kemampuan *Tempo* melahirkan inovasi-inovasi produk media baru yang diterima masyarakat.

"Media yang berhasil memenangi persaingan adalah media yang terus berinovasi dari waktu ke waktu untuk memberikan yang terbaik kepada publik. *Tempo* telah membuktikan hal itu," katanya.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (Periode 2015)
PT Tempo Inti Media, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2016

DEWAN KOMISARIS,

GOENAWAN MOHAMAD
Komisaris Utama

Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen

Ir. EDMUND E. SUTISNA, M.B.A
Komisaris Independen

MEITY FARIDA SITA D
Komisaris

Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA.,M.M
Komisaris

DIREKSI

BAMBANG HARYMURTI
Direktur Utama

HERRY HERNAWAN
Direktur

TORIQ HADAD
Direktur

G. SUGRAHETTY DYAN K.
Direktur

SRI MALELA MAHARGASARIE
Direktur Independen

BAMBANG HARYMURTI

DIREKTUR UTAMA

Bambang menempuh pendidikan di jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung. Namun pria kelahiran Jakarta, 10 Desember 1956 ini justru jatuh cinta pada dunia jurnalistik. Ia sempat magang sebagai reporter biro Bandung sebelum menjadi jurnalis *Tempo* di Jakarta.

Pada 1986, Bambang mendapat kesempatan mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di majalah *Time*. Pulang dari Amerika Serikat, ia menjadi Kepala Biro Tempo di Bandung. Sempat juga menjadi kepala Biro Jakarta dan kepala Biro Amerika Serikat sebelum *Tempo* diberedel pada 1994. Selama di Amerika, Bambang melanjutkan pendidikan di John F Kennedy School of Government di Harvard University pada 1991.

Saat *Tempo* terbit kembali pada 1998, Bambang dipercaya menjadi wakil pemimpin redaksi sebelum menjadi pemimpin redaksi menggantikan Goenawan Mohamad, setahun kemudian. Peraih gelar "Excellence in Journalism" dari harian *Indonesian Obsever* pada 1997 ini merangkap pemimpin redaksi *Koran Tempo* ketika terbit pada 2001. Pada RUPS 20 Juni 2006, Bambang diangkat menjadi Wakil Direktur Utama perseroan dan pada RUPS 29 Mei 2007 Bambang menjabat sebagai Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk.

Tidak mungkin kita bisa tepercaya kalau tidak merdeka, juga profesional. Hal-hal ini menjadi modal paling kuat bagi Tempo untuk memasuki era ekonomi berbagi dengan sukses.

TORIQ HADAD

DIREKTUR MARKETING & BUSINESS DEVELOPMENT

Karier jurnalistik Toriq dimulai sejak ia bergabung menjadi reporter *Tempo* pada April 1985. Pria kelahiran Surabaya, 22 April 1960 ini mendapat tugas memimpin Biro Jawa Timur (1987-1989) dan Biro Jakarta (1992-1994) sampai *Tempo* diberedel.

Sarjana Pertanian Institut Pertanian Bogor 1984 dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM ini kemudian menjadi Pemimpin Redaksi *Koran Tempo* pada 2005, setahun kemudian menjadi Pemimpin Redaksi majalah *Tempo*. Pemegang *brevet* Wartawan Utama dari Dewan Pers ini diangkat menjadi direktur perseroan pada RUPS 20 Juni 2006. Semula ia menjabat sebagai Direktur Produksi merangkap Direktur SDM dan Umum. Awal 2015 Toriq menjadi Direktur Marketing & Business Development.

Tempo bisa melewati dinamika 2015 pada sektor ekonomi nasional dengan cukup baik. Strategi bisnis baru tumbuh bersama mitra merupakan inisiatif menggandeng mitra-mitra strategis demi memperluas usaha. Ini menjadi kekuatan Tempo dalam melakukan kemitraan.

HERRY HERNAWAN

DIREKTUR PRODUKSI

Pria kelahiran Bandung, 22 Desember 1958, ini mendedikasikan diri di dunia media sejak awal kariernya. Pada 1986, Herry diangkat menjadi Manajer Keuangan PT Grafiti Pers, perusahaan penerbit majalah *Tempo*. Setelah itu, lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM 2004 ini menjabat sebagai wakil direktur di PT Swasembada Media Bisnis pada 1990.

Setelah *Tempo* terbit kembali, Herry menjadi wakil direktur keuangan di PT Tempo Inti Media Tbk pada 2003. Berdasarkan keputusan RUPS 20 Juni 2006, ia diangkat menjadi Direktur Keuangan merangkap Direktur Pemasaran. Sejak awal 2015, Herry menjabat sebagai Direktur Produksi dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Temprint.

Dengan semangat kemitraan, beban yang seharusnya ditangani satu unit usaha sekarang menjadi lebih ringan, karena dibagi ke dalam beberapa unit usaha. Sedangkan revenue, yang semula diserap hanya dari satu sumber, bisa dihasilkan dari beberapa sumber.

S. MALELA MAHARGASARIE

DIREKTUR SDM & UMUM

Lelaki kelahiran Yogyakarta, 28 Juni 1959 ini semula merajut karier sebagai desainer di bagian desain PT Grafiti Pers, penerbit majalah *Tempo*, pada 1986. Kerja di bagian kreatif ini terus dijalani lulusan jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Teknologi Bandung sampai *Tempo* diberedel pada 1994.

Setelah *Tempo* terbit kembali, Malela masih bekerja di bagian kreatif. Baru ketika *Koran Tempo* terbit, ia masuk ke bagian redaksi menjadi redaktur eksekutif, hingga menjadi pemimpin redaksi *Koran Tempo* pada 2006. Malela yang pernah mengikuti Strategic Business Program di Prasetiya Mulya pada 2014 ini, menjadi wakil direktur produksi pada 2007 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS 9 Juni 2015.

Upaya memperkuat dan mendorong berjalannya budaya perusahaan yang telah terbentuk, akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan, terutama ketika strategi perusahaan telah menetapkan bisnis bersama mitra.

GABRIEL SUGRAHETTY DYAN K.

DIREKTUR KEUANGAN

Wanita yang biasa dipanggil Hetty ini memulai karier sebagai wartawan di majalah *Tempo* pada 1988. Lulusan Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada ini banyak meliput masalah kesehatan, sampai Tempo diberedel pada 1994.

Selama *Tempo* diberedel, wanita kelahiran Yogyakarta, 15 April 1964 ini bekerja sebagai redaktur di harian *Media Indonesia*. Ia balik ke *Tempo* ketika majalah ini terbit kembali. Lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi PPM 2006 ini semula di bagian redaksi. Kemudian, di bagian iklan lalu menjadi wakil direktur pemasaran. Ia diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS 9 Juni 2015 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan.

Perubahan tak hanya memerlukan kreativitas dan inovasi. Efisiensi penting dan bisa menjadi kunci sukses memenangkan pasar. Efisiensi dicapai dengan konsep ekonomi berbagi. Bersama mitra yang tepat, kita akan kuat dan berkembang

FAIRAWATI
WAKIL DIREKTUR

Dalam era sharing economy, *strategi bisnis tumbuh bersama mitra merupakan strategi yang tepat bagi* Tempo *untuk berkembang. Di samping itu, efisiensi dan inovasi harus terus menerus dilakukan agar* Tempo *mampu memenangkan persaingan.*

ARIF ZULKIFLI
WAKIL DIREKTUR

Kelompok muda adalah gambaran masa depan bangsa ini. Karenanya, kami memberi porsi banyak bagi mereka dalam pemberitaan, untuk melawan pesimisme bahwa "jurnalisme mainstream*" akan segera mati.*

MEIKY SOFYANSYAH
WAKIL DIREKTUR

Pada era digital sekarang ini, bisnis media dituntut untuk lebih responsif dan mampu menyampaikan pesan dengan memakai skema multiplatform. Tempo*, rasanya sudah berada di jalur yang sama.*

BAB IV
ENTITAS DAN STRUKTUR SAHAM

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT TEMPO INTI MEDIA TBK

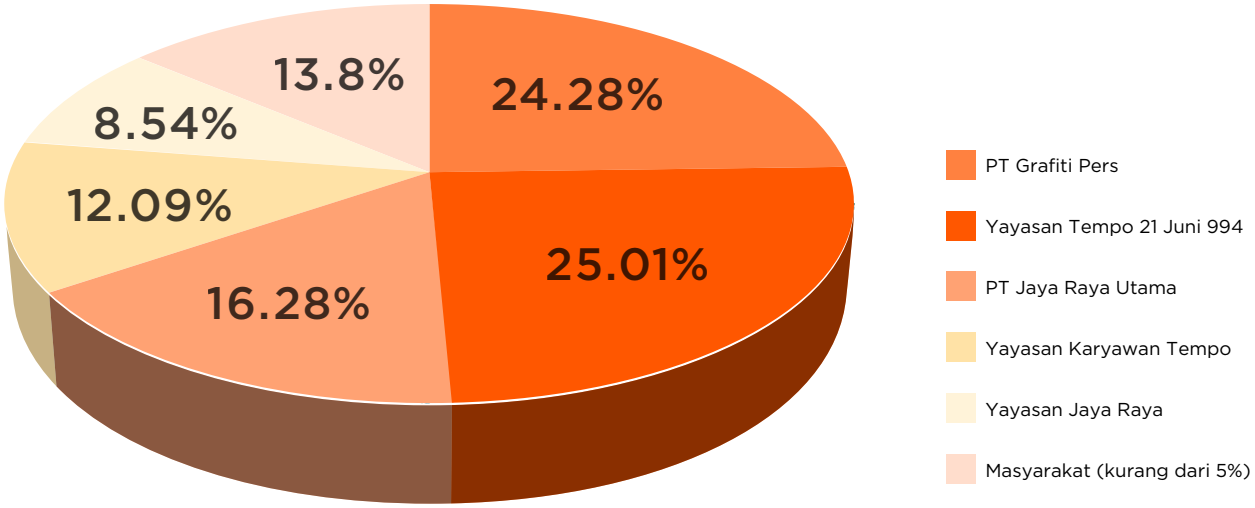

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM 2015

Data Perdagangan Efek di BEI
Emiten : Tempo Intimedia Tbk.
Periode: JANUARI s.d. DESEMBER 2015
Tgl pencatatan : 08-01-2001

No	BULAN	KURS (RG)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT)
		TTG	TRD	Akhir	Volume	Nilai	Frek.				
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp)	(X)				
1	JANUARI	124	111	114	15,426,700	1,837,533,200	4,744	38.000	725,000,000	82,650,000,000	-
2	FEBRUARI	122	107	113	4,005,700	466,535,200	1,207	37.667	725,000,000	81,925,000,000	-
3	MARET	120	106	110	4,772,700	546,252,400	2,329	36.667	725,000,000	79,750,000,000	-
4	APRIL	133	102	105	33,987,900	4,135,355,900	15,848	35.000	725,000,000	76,125,000,000	-
5	MEI	117	98	107	11,525,100	1,270,060,400	6,061	35.667	725,000,000	77,575,000,000	-
6	JUNI	128	97	101	24,944,400	2,905,885,200	14,225	33.667	725,000,000	73,225,000,000	100,000
7	JULI	102	90	99	1,173,300	113,959,900	271	33.000	725,000,000	71,775,000,000	-
8	AGUSTUS	100	60	74	12,580,200	942,422,600	8,960	24.667	725,000,000	53,650,000,000	-
9	SEPTEMBER	80	60	69	2,968,100	204,795,900	929	23.000	725,000,000	50,025,000,000	200,000
10	OKTOBER	70	61	67	2,157,500	142,831,600	377	22.333	725,000,000	48,575,000,000	-
11	NOVEMBER	81	63	71	8,652,700	657,139,000	3,799	23.667	725,000,000	51,475,000,000	-
12	DESEMBER	107	66	69	40,652,000	3,485,843,200	10,347	23.000	725,000,000	50,025,000,000	739,100
Kurs Akhir		**133**	**60**	**69**							
Jumlah					**162,846,300**	**16,708,614,500**	**69,097**				

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM TRIWULAN DALAM TAHUN 2014-2015

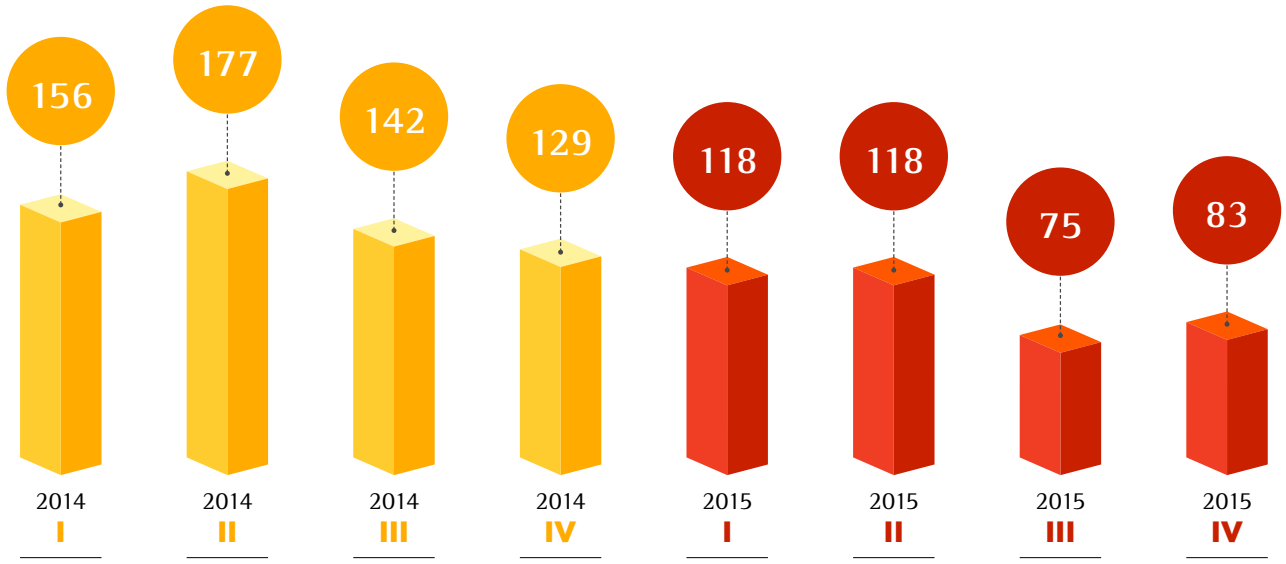

PERKEMBANGAN JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN SETIAP TRIWULAN DALAM TAHUN 2014-2015

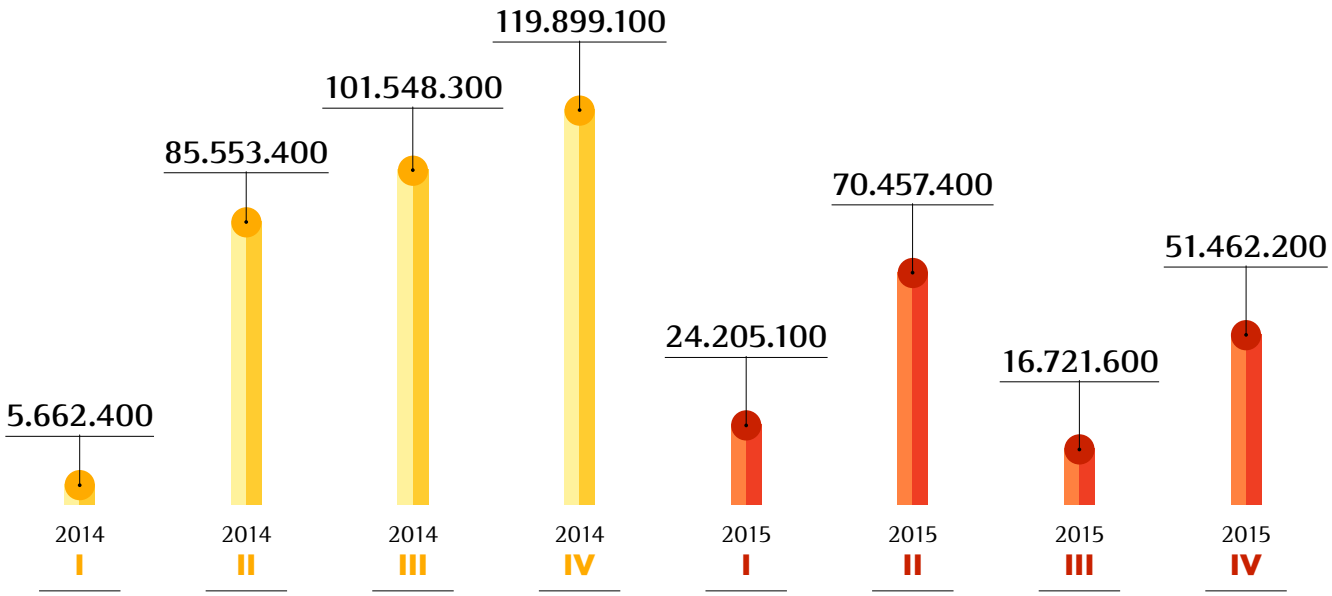

TAHUN	2014				2015			
KWARTAL	I	II	III	IV	I	II	III	IV
HARGA SAHAM RATA-RATA	156	177	142	129	118	118	75	83
VOLUME SAHAM	5,662,400	85,553,400	101,548,300	119,899,100	24,205,100	70,457,400	16,721,600	51,462,200
NILAI SAHAM	885,166,700	15,158,722,100	14,380,447,600	15,437,649,800	2,850,320,800	8,311,301,500	1,261,178,400	4,285,813,800

BAB IV
SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu upaya *Tempo* mencetak pemimpin yang memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan bisnis yang memadai adalah dengan memberi penugasan belajar S-2 atau MM kepada para karyawan yang punya potensi. Kerja sama dilakukan dengan berbagai institusi pendidikan pascasarjana, yaitu PPM, Prasetiya Mulya, Paramadina, dan Binus International School.

Di akhir 2015, *Tempo* telah menandatangani kerja sama dengan Universitas Terbuka untuk memberi beasiswa kepada 21 karyawan berprestasi guna melanjutkan pendidikan sampai jenjang S-1 di 2016. Lingkungan kantor yang kondusif untuk pengembangan diri membuat karyawan-karyawan tergerak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik S-1 maupun S-2 dengan biaya sendiri.

Pengembangan diri karyawan juga dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Total pelatihan untuk 2015 adalah 7.073 jam dengan rasio 1.13 jam per karyawan. Pelatihan tersebut mengasah keterampilan teknis maupun nonteknis.

Pelatihan karyawan oleh korporat kemudian dilengkapi pengembangan organisasi. Sistem penilaian korporat berbasis *web* terus disempurnakan, antara lain dengan menambahkan fungsi *feedback* dan rencana pengembangan anak buah.

Pada 2015, Departemen SDM masih melanjutkan tujuan dan sasaran SDM Tempo 2014-2018 untuk membangun sumber daya manusia yang unggul di era digital–multimedia. Untuk itu, perbaikan rekrutmen dan penyempurnaan alat-alat seleksi terus dilakukan, selain meningkatkan pelatihan dan pengembangan karyawan –hal yang terus menerus dilakukan di *Tempo*.

KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2015

BERDASARKAN JABATAN

Jabatan	Jumlah
Wakil Direktur	3
Manajer	122
Supervisor	112
Staf	218
Penata/Pelaksana/Petugas	193
Total	**648**

BERDASARKAN MASA KERJA

Masa Kerja	Jumlah
<1 TH	11
1-3 TH	106
3-5 TH	72
5-10 TH	100
>10 TH	359
Total	**648**

BERDASARKAN PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Jumlah
S2	24
S1	365
Diploma 3	96
SMA	163
Total	**648**

BERDASARKAN USIA

Usia	Jumlah
≤ 25	13
26-35	265
36-45	241
46-55	129
>55	0
Total	**648**

BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	471
Perempuan	177
Total	**648**

APRESIASI

PENGHARGAAN KERUKUNAN BERAGAMA 2015

Tempo meraih empat penghargaan kerukunan beragama dari Kementerian Agama sebagai media yang aktif mendorong terbangunnya toleransi atau kerukunan antarumat beragama di Indonesia. Wartawan *Koran Tempo,* Kodrat Setiawan, meraih juara pertama untuk kategori insan jurnalis media cetak, sedangkan wartawan *Tempo.co*, Maria Rita Hasugian, mendapat juara pertama untuk kategori insan jurnalis media *online*.

APRESIASI JURNALIS JAKARTA 2015

Wartawan *Tempo,* Sukma Nugraha, meraih penghargaan karya jurnalistik media cetak terbaik 2015 dalam lomba jurnalistik Apresiasi Jurnalis Jakarta 2015 melalui karya berjudul *Sekutu Bisnis Anak Hakim*.

LOMBA JURNALISTIK KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Wartawan *Tempo,* Agoeng Wijaya, meraih Juara I Lomba Jurnalistik KKP untuk tulisan berjudul *Lukisan Terakhir di Padaido* yang terbit di majalah *Tempo* edisi 22 November 2015.

IPMA 2015

Tempo Media Group meraih penghargaan dari sejumlah kategori dalam The 7th Indonesia Print Media Awards (IPMA). Majalah *Travelounge* mendapat dua penghargaan untuk kategori Majalah Terbaik. Penghargaan lain didapat dari majalah *Aha! Aku Tahu,* media komunitas di bawah asuhan *Tempo*.

PENGHARGAAN-PENGHARGAAN LAIN

- Goenawan Mohamad menerima anugerah tanda bintang kehormatan dari Presiden Joko Widodo di Istana Negara, 13 Agustus 2015. Penghargaan diberikan dalam rangka peringatan hari ulang tahun ke-70 Republik Indonesia.
- *Tempo.co* menerima penghargaan Hassan Wirajuda Award. Portal Berita *Tempo.co* menjadi salah satu dari lembaga dan individu yang menerima penghargaan Hassan Wirajuda Award karena dinilai berperan dalam upaya perlindungan Warga Negara Indonesia di luar negeri.
- Redaktur eksekutif majalah *Tempo* Budi Setyarso menerima piagam penghargaan media dari Menteri Lingkungan Hidup Siti Nurbaya Bakar pada 16 Desember 2015.

BAB IV
GEDUNG TEMPO

BERSATU
DI GEDUNG BARU

Tempo Media Group telah memiliki gedung baru. Gedung Tempo. Itulah nama yang disematkan pada gedung yang dibangun di area 8.000 meter persegi dan dengan bangunan 11.600 meter persegi ini. Gedung akan dikelola anak perusahaan Tempo, PT Graha Delapan. Sebutan "delapan" berasal dari alamat gedung yang berada di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, sekaligus mencerminkan jumlah lantainya. Enam lantai digunakan untuk kegiatan usaha Tempo Media Group, sedangkan dua lantai lainnya akan disewakan untuk umum sebesar 20 persen.

Gedung ini mulai dibangun pada April 2012. Pada triwulan pertama 2015, seluruh karyawan telah bersatu di satu atap. Bersatunya semua karyawan, menurut Direktur Utama Tempo Media Group Bambang Harymurti, membuat semua lini bisnis dapat saling memperkuat.

KONTAK KAMI

ALAMAT KANTOR PUSAT
PT Tempo Inti Media Tbk.

Gedung Tempo
Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telp. 021-5360409, Faks. 021-5360412

DOMAIN TEMPO

www.korporat.tempo.co (situs Korporat)
www.tempo.co (situs berita Tempo)
www.korantempo.com (versi online Koran Tempo dan arsipnya)
www.store.tempo.co (situs e commerce Tempo)
www.tempophoto.com (situs penjualan foto digital, dikelola bagian multimedia)
www.pdat.co.id (situs informasi PDAT)
www.tempokomunitas.com (situs komunitas pelanggan Tempo, dikelola sirkulasi)

ALAMAT OTORITAS BURSA

Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710
(021) 385 8001
(021) 385 8321

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

PENUNJANG PASAR MODAL

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lt.12
Jalan MH Thamrin No.51, Jakarta 10350

KANTOR NOTARIS

Fathiah Helmy, SH
Grha Irama, Lt.6 C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2
Kuningan-Setiabudi, Jakarta

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
GP Plaza 15 th Floor Office 17
Jalan Gelora II No. 1 (Palmerah)
Jakarta Pusat 10270
T : 62 21 2950 3738, 2253 0984, 2253 0985
F : 62 21 2253 0986

ANAK USAHA

No	Nama	Alamat
1	PT Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210 Telp. 021-5360409, Faks. 021-5360412
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Mediabintang Indonesia	Gedung Ciputra, Jln. Prof Dr. Satrio Kav 6, Jakarta Selatan
8	PT Koran Tempo Makassar	Jalan Jend. Sudirman Nomor 5 Makassar 90115 Tel. 0411 3681036 Fax. 0411 36810037
9	PT Media Inti Televisi Nusantara	Jalan Utan Kayu Raya Nomor 68 D, RT 013, RW 006, Kel. Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur

BAB V
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

KINERJA PERUSAHAAN 2015

Berbekal sikap optimistis, kinerja perusahaan sepanjang 2015 menunjukkan angka positif. Perseroan mampu mencatatkan laba bersih komprehensif serta pendapatan percetakan senilai Rp 6,58 miliar. Pencapaian tersebut dihasilkan dari sejumlah faktor antara lain, pendapatan iklan Rp 132, 7 miliar, naik Rp 13,4 miliar dibanding 2014. Pendapatan sirkulasi Rp 59,5 miliar, pendapatan percetakan Rp 28,7 miliar serta pendapatan *event organizer*, rumah kreatif dan perdagangan kertas Rp 19 miliar.

PENDAPATAN IKLAN 2010–2015

	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Majalah Tempo	62.4	71.3	81.5	86.6	80.8	86.7
Koran Tempo	50.7	59.3	58.1	53.0	38.5	46.0
Jumlah	**113.1**	**130.6**	**139.5**	**139.5**	**119.3**	**132.7**

KINERJA PER PRODUK 2009–2015

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Majalah Tempo	90,213	97,567	116,806	126,252	134,811	131,411	143,282
Koran Tempo	50,487	65,072	75,504	76,796	67,145	57,561	61,482
Cetakan	40,343	20,266	22,429	33,449	38,405	96,163	28,679
Penyelenggara Acara			4,518	4,549	11,315	14,028	7,750
Kertas	-	-	24,023	22,511	10,482	17,450	9,327
Rumah Kreatif	-	-	-	-	-	-	1,927
Jumlah	**181,043**	**182,906**	**243,280**	**263,557**	**262,158**	**316,613**	**252,446**

INVESTASI

Sepanjang 2015, Tempo Media Group menyelesaikan pembangunan gedung baru, pembangunan dimulai sejak April 2012. Biaya yang sudah dikeluarkan sampai 2015 mencapai Rp 130,3 miliar. Kondisi tersebut meningkatkan jumlah aset.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF 2014-2015

	2014	2015	Deviasi (Rp)	Deviasi (%)
Aset Lancar	162.39	137.18	(25.22)	-16%
Aset Tidak Lancar	160.38	209.29	48.92	31%
Total Aset	322.77	346.47	23.70	7%
Liabilitas Lancar	77.93	72.87	(5.06)	-6%
Liabilitas Tidak Lancar	100.04	122.23	22.19	22%
Total Liabilitas	177.97	195.10	17.13	10%
Ekuitas	144.80	151.38	6.58	5%
Pendapatan Bersih	316.61	252.45	(64.17)	-20%
Laba Bruto	113.42	112.65	(0.76)	-1%
Laba/(Rugi) Usaha	24.39	13.82	(10.57)	-43%
Laba/(Rugi) Setelah Pajak	15.48	2.62	(12.86)	-83%
Laba/(Rugi) Komperhensif	31.84	6.58	(25.26)	-79%

ARUS KAS 2014–2015

	2015	2014	Deviasi (Rp)	Deviasi (%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	244.68	362.58	(117.90)	-33%
Penerimaan barang sisa	1.68	1.38	0.30	22%
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(230.26)	(345.58)	115.32	-33%
Pembayaran bunga	(13.27)	(9.05)	(4.22)	47%
Pembayaran pajak penghasilan	(0.97)	(1.68)	0.71	-42%
Pendapatan (beban) lainnya	2.56	0.21	2.35	1137%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4.42	7.86	(3.44)	-44%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	0.46	11.62	(11.16)	-96%
Pembelian aset tetap	(28.19)	(60.33)	32.14	-53%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28)	(49)	20.98	-43%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	9.50	(9.50)	-100%
Pembayaran utang bank jangka pendek	(0.87)	-	(0.87)	0
Penerimaan utang bank jangka panjang	(2.83)	32.52	(35.35)	-109%
Pembayaran utang bank jangka panjang	15.62	(3.34)	18.96	-568%
Penerimaan pinjaman hubungan istimewa	6.56	-	6.56	0
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	18	38.69	(20.20)	-52%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.82)	(2.16)	(2.66)	123%
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.37	21.53	(2.16)	-10%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	14.54	19.37	(4.82)	-25%

BAB VI
TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITMEN MENCAPAI PERTUMBUHAN USAHA

Komitmen itu dimulai dari kerja sama yang efektif antara jajaran direksi, komisaris, dan seluruh unit kerja berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kredibilitas, serta pertanggungjawaban.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan memiliki komitmen tinggi menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jajaran dan lini usaha secara konsisten. Dengan mengimplementasi tata kelola perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan, Perseroan yakin, proses dan struktur yang baik dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan akan tercapai. Selain itu, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Semakin beratnya tantangan yang mengiringi peluang pertumbuhan usaha saat roda ekonomi kurang lancar tidak membuat manajemen pesimistis. Dengan berpedoman pada rencana kerja korporat yang dilaksanakan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, seluruh rencana kerja mampu direalisasikan sehingga memberi nilai lebih pada Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- **Rapat Umum Pemegang Saham**
- **Dewan Komisaris**
- **Direksi**

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing serta memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk membuat beberapa keputusan penting bagi Perseroan. RUPS diberi wewenang oleh undang-undang yang tidak dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut.

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan dewan komisaris dan laporan keuangan perusahaan,
- Penggunaaan laba bersih perusahaan,
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi serta penetapan remunerasi dewan komisaris dan direksi,
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan perusahaan,
- Perubahan anggaran dasar perusahaan,
- Rencana perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku perusahaan, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan mempunyai RUPS Pengendali, yaitu rapat koordinasi antara para pemegang saham pengendali/utama (*founder*), yang terdiri atas:

1. Yayasan Tempo 21 Juni 1994
2. Yayasan Karyawan Tempo
3. Yayasan Jaya Raya
4. PT Jaya Raya Utama
5. PT Grafiti Pers

RUPS Pengendali memiliki fungsi konsolidasi menjelang RUPS Tahunan Perseroan dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun buku.

Pada 2015, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPS Pengendali pada 24 Maret 2015 dan RUPS Tahunan pada 9 Juni 2015. RUPS Tahunan diadakan di Gedung Komunitas Salihara, Jalan Salihara Nomor 16 Kebagusan, Pasar Minggu, DKI Jakarta, dengan tingkat kehadiran 58,35 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap dipublikasikan pada surat kabar harian *Koran Tempo*

pada 11 Juni 2015 dan *website* korporat (*korporat.tempo.co*). RUPS Tahunan tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut.

KEPUTUSAN

Mata Acara ke-1

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, termasuk laporan tahunan direksi dan laporan tugas pengawasan dewan komisaris perseroan, mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL.

Mata Acara ke-2

Menyetujui penggunaan laba bersih Rp 14.997.565.000, yang digunakan untuk:

a. Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah) disisihkan untuk cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UU Perseroan Terbatas
b. Sisanya sebesar Rp 14.897.565.000 (Empat belas miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh lima ribu rupiah) dimasukkan ke laba ditahan

Mata Acara ke-3

Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai akuntan publik perseroan untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. Juga memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lain penunjukkannya.

Mata Acara ke-4

Menyetujui gaji dan tunjangan lain yang terhitung sejak Januari 2015 sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2015 yang diselenggarakan pada 2016, dengan jumlah maksimal honorarium rutin dari anggota dewan komisaris adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 14 anggaran dasar Perseroan, pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan anggota direksi ditetapkan oleh RUPS dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada komisaris atas nama RUPS.

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada dewan komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota direksi untuk tahun buku 2015, dan memberi kuasa kepada rapat direksi untuk menetapkan pembagian tugas masing-masing anggota direksi Perseroan.

Mata Acara ke-5

Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan, khususnya dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Mata Acara ke-6

Menyetujui susunan anggota direksi dan anggota dewan komisaris Perseroan 2015 sampai 2020 sebagai berikut.

Direksi

Direktur Utama:
Bambang Harymurti

Direktur: Toriq Hadad

Direktur: Herry Hernawan

Direktur:
Gabriel Sugrahetty Dyan K

Direktur Independen:
Sri Malela Mahargasarie

Dewan Komisaris

Komisaris Utama:
Goenawan S Mohamad

Komisaris Independen:
Leonardi Kusen

Komisaris Independen:
Edmund E Sutisna

Komisaris:
Yohannes Henky Wijaya

Komisaris: Meity Farida Sita D

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ perseroan, yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

1. Visi dan misi Perseroan
2. Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
3. Rencana kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan para pemegang saham)
4. Manajemen aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman-pedoman yang diberikan para pemegang saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan direksi. Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya, seperti direktur dan wakil direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

BAB VI
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan keputusan RUPS 2015, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S Mohamad	Komisaris Utama	Pemegang saham PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	
Edmund E Sutisna	Komisaris Independen	
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris	Direktur Utama PT Grafiti Pers
Meity Farida Sita D	Komisaris	

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya enam kali setahun atau setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Selama 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak enam kali.

Nama	Jabatan	Rapat Yang Dihadiri
Goenawan S Mohamad	Komisaris Utama	6 dari 6
Leonardi Kusen	Komisaris Indpenden	6 dari 6
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	4 dari 6
Y. Henky Wijaya	Komisaris	5 dari 6
Meity Farida Sita D.	Komisaris	5 dari 6

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2015, ialah sebagai berikut.

1. Menelaah dan memberikan persetujuan atas rencana kerja perusahaan 2015 yang telah disampaikan direksi.
2. Menelaah secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada direksi atas kinerja perusahaan.
3. Menelaah secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan oleh komite-komite tersebut.
4. Memberikan nasihat kepada direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting, antara lain:

1. Menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Menetapkan Pengurus Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Persetujuan atas penerimaan fasilitas kredit dari Bank Mayapada.

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab mengurus jalannya perseroan sehari-hari.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi ialah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja
2. Mengimplementasikan rencana kerja perseroan
3. Melakukan penganggaran dan evaluasi
4. Menyusun laporan tahunan

5. Mewakili kepentingan perseroan
Untuk mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, direksi perseroan terbagi atas beberapa departemen, yakni:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas pokok mengkoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan rencana kerja perseroan.

DIREKTUR KEUANGAN

Memiliki tugas pokok:
- Menetapkan kebijakan umum mengenai manajemen keuangan agar Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan ekonomis *(company cash flow)*.
- Menetapkan kebijakan umum di bidang perpajakan.
- Memastikan upaya mobilisasi dan fungsi penagihan keuangan berjalan efektif dan sesuai dengan target.
- Menyusun rencana penyelarasan strategi unit bisnis dengan strategi departemen produksi.
- Memastikan sinergi antarunit bisnis produksi agar strategi departemen dapat diimplementasi dengan baik.
- Membantu departemen melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

DIREKTUR PRODUKSI

Tugas dan kewajiban direktur produksi, ialah:
- Menetapkan dan mengatur kebijakan umum tata kelola departemen produksi.
- Memastikan upaya mobilisasi dan sosialisasi perubahan guna mendukung strategi departemen produksi.
- Menyusun rencana penyelarasan strategi unit bisnis dengan strategi departemen produksi.
- Memastikan sinergi antarunit bisnis produksi agar strategi departemen dapat diimplementasi dengan baik.
- Membantu departemen dalam melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dalam upaya meningkatkan kinerja produksi.
- Memastikan kajian tentang produk, kualitas, dan proses di keredaksian terus berjalan.

DIREKTUR MARKETING & BUSINESS DEVELOPMENT

Tugas dan kewajiban:
- Menetapkan kebijakan umum di bidang pemasaran produk.
- Menjamin alokasi dan optimalisasi sumber daya untuk mendukung strategi departemen.
- Menyusun rencana penyelarasan strategi departemen dan strategi korporat.
- Memastikan koordinasi Departemen Pemasaran dan departemen lain berjalan baik untuk meningkatkan sinergi.
- Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal dalam upaya meningkatkan ketertarikan klien atas produk/jasa yang ditawarkan.
- Memastikan situasi kerja yang kondusif untuk perbaikan, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia.
- Memberikan arahan dan kebijakan bagi departemen dalam upaya beradaptasi dengan perubahan agar mencapai target.

DIREKTUR SDM & UMUM

Memiliki tugas dan kewajiban:
- Menjamin adanya perangkat organisasi terkini di semua unit kerja.
- Memastikan penilaian kinerja dilakukan dalam periode tertentu dengan baik, adil dan ada umpan balik.
- Menjamin adanya pengembangan karyawan dan implementasi jenjang kompetensi & karier yang jelas.
- Memastikan semua layanan umum memberikan kepuasan bagi seluruh karyawan.
- Menjamin adanya arahan strategis bagi pelaksanaan rencana strategis di SDM dan umum.
- Memastikan adanya struktur organisasi, proses bisnis dan sistem-prosedur yang jelas untuk tiap unit kerja sebagai acuan bagi karyawan.
- Monitor perbaikan dilakukan terus menerus mulai rekrutmen hingga karyawan pensiun.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahun 2015 komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Semula		Menjadi		Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan	
Bambang Harymurti	Direktur Utama	Bambang Harymurti	Direktur Utama	-
Toriq Hadad	Direktur	Sri Malela Mahargasarie	Direktur Independen	-
Herry Hernawan	Direktur	Toriq Hadad	Direktur	-
		Herry Hernawan	Direktur	-
		Gabriel Sugrahetty Dyan K	Direktur	-

BAB VI
TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan yang menjadi tanggung jawab utamanya, direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, konferensi, dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri. Para direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana untuk berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, mengacu pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Selain itu, mengacu pada aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *credibility* (kredibilitas), dan *responsibility* (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah mmbentuk Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit ini berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama, melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan non-finansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapatkan calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun program pendidikan jangka panjang dalam bentuk pendidikan setara S-2. Para calon pemimpin dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetiya Mulya, Binus International School, dan Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, direksi melaksanakan rapat rutin minimal seminggu sekali. Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat juga berfungsi mengkoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai bahan untuk laporan bulanan kepada Dewan Komisaris. Rapat dihadiri pejabat-pejabat setingkat wakil direktur.

KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang 2015 rapat direksi dilaksanakan 57 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut.

Direksi	Rapat yang dihadiri	Persentasi (%)
Bambang Harymurti	54 dari 57	94,7
Herry Hernawan	55 dari 57	96,5
Toriq Hadad	56 dari 57	98,2
Gabriel Sugrahetty Dyan K	53 dari 57	93
S. Malela Mahargasarie	54 dari 57	94,7

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya sebagai rapat persiapan untuk RUPS Pengendali dan RUPS Tahunan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak lima kali pada 2015

Nama	Jabatan	Rapat Yang Dihadiri
Goenawan S Mohamad	Komisaris Utama	5 dari 5
Leonardi Kusen	Komisaris Indpenden	4 dari 5
Edmund E. Sutisna	Komisaris Independen	3 dari 5
Y. Henky Wijaya	Komisaris	4 dari 5
Meity Farida Sita D.	Komisaris	4 dari 5
Bambang Harymurti	Direktur Utama	5 dari 5
Herry Hernawan	Direktur	5 dari 5
Toriq Hadad	Direktur	5 dari 5
Gabriel Sugrahetty Dyan K	Direktur	4 dari 5
S. Malela Mahargasarie	Direktur Independen	4 dari 5

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk diminta persetujuan.

Namun setelah Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk untuk tahun buku 2016, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2015 bagi Dewan Komisaris Rp 0,75 miliar. Sedang remunerasi untuk Dewan Direksi Rp 3,27 miliar.

ORGAN PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Sebagai realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah komisaris. Selain menjadi kepanjangan tangan komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya adalah komisaris independen dan satu anggota netral dari luar perseroan. Komite ini dikoordinasi oleh satu komisaris independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara optimal pada 2015. Antara lain membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetapkan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan *recheck* atas laporan-laporan yang disampaikan oleh direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris –baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha nonkeuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit, dengan sepengetahuan dan seizin Dewan Komisaris, juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perseroan. Hal ini menambah independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit, dalam proses kerjanya, mengadakan pertemuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2014, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Anggota Komite Audit Periode 2013-2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/SK/KOM/II/13:

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A: Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)

Ir. Edmund E. Sutisna, M.B.A: Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)

Bambang Halintar: Anggota

Pria kelahiran Purwokerto 68 tahun lalu, ini bergabung dengan *Tempo* sejak 1971. Ia selalu mengikuti perkembangan *Tempo* dari waktu ke waktu. Menurut dia, *Tempo* mampu mengikuti perkembangan zaman, termasuk memenuhi kebutuhan pasar anak muda. Penilaian ini didasarkan pada tampilan *Tempo* yang selalu terlihat muda.

Menurut dia, *Tempo* mampu menjaga kepercayaan publik dengan konsisten, menyuarakan ketidakadilan di Indonesia. “Kepercayaan publik ini sangat berharga bagi Perseroan dalam

BAB VI
TATA KELOLA PERUSAHAAN

membangun tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)*," kata Bambang, yang menjadi anggota komite audit *Tempo* sejak 2013.
Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan sumbangan atau saran untuk memperbaiki kinerja keuangan perseroan, di samping melakukan kontrol finansial dan risiko manajemen atas sebuah Perseroan. Salah satu hasil signifikan saran komite audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris, adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun ini.

Selama 2015, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program kerja, meliputi:
- Pengawasan atas laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pengawasan atas rencana kerja serta hasil/temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan atas rencana kerja dan hasil pelaporan internal audit.
- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit, sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2015, dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal yang dihadiri oleh semua pengurus Komite.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih, antara lain berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan di bidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur oleh OJK.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO

Pada 2015, tingkat sengketa pers yang dihadapi Perseroan menurun. Hal ini, salah satunya, berkat keberadaan Lembaga Ombudsman *Tempo*, yang melaksanakan tugas sejak Februari 2010.
Ombudsman *Tempo* bertugas dan bertanggung jawab menjadi jembatan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*), yang merasa keberatan terhadap produk editorial Tempo Media Group. Juga melakukan pengawasan dan *review* atas semua produk editorial Perseroan.

Tabel Rekap Pengawasan Tahun 2011-2015

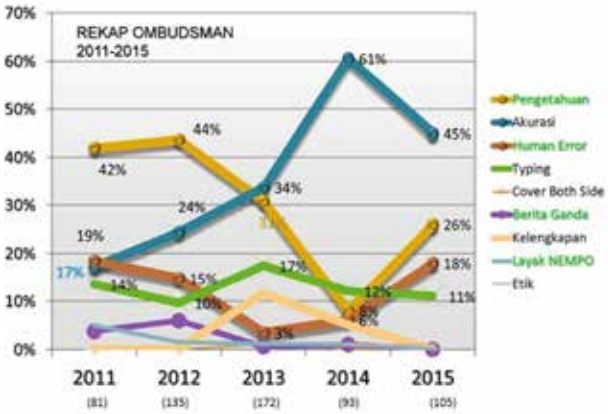

Sejalan dengan membaiknya pemahaman masyarakat mengenai penyelesaian sengketa pers melalui penggunaan hak jawab dan hak koreksi serta mediasi di Dewan Pers, tahun ini tidak ada kasus sengketa pers yang harus diselesaikan melalui pengadilan. Ombudsman senantiasa menyelesaikan perbedaan pendapat dalam sengketa pers oleh Perseroan melalui jalur bipartit dan mediasi.

Selama 2015, Ombudsman *Tempo* telah menyelesaikan sepuluh keberatan atas produk Tempo Media Group, baik dari pembaca maupun narasumber. Di antaranya keberatan Betti Alisjahbana selaku mantan panitia seleksi calon anggota KPK, PT Lintas Marga Sedaya sebagai pengelola jalan tol Cipali, Abraham Lunggana selaku anggota DPRD DKI Jakarta, Alwi Hammu sebagai tim penasehat wakil presiden Jusuf Kalla.

Rapat Ombudsman sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam keputusan direksi, wajib dilaksanakan secara rutin sebanyak satu kali dalam setiap minggu dan rapat tambahan jika diperlukan.

Lembaga Ombudsman terdiri atas para mantan Pemimpin Redaksi dan Redaktur *Tempo*, yang beranggotakan:

Nama	Jabatan
Toriq Hadad	Ketua
Rustam Fachri Mandayun	Sekretaris-Anggota
Goenawan S Mohamad	Anggota
Fikri Jufri	Anggota
Bambang Harymurti	Anggota
Amarzan Loebis	Anggota
L.R. Baskoro	Anggota
Bagian Hukum dan Kepatuhan	Pendukung
Pusat Data Dan Analisa Tempo	Pendukung

KOMITE ETIK

Adanya kode etik wartawan *Tempo,* sesuai dengan yang diamanatkan oleh Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013, dibentuk Komite Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo.*

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat *ad interim* (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan. Selama 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi direksi dan calon anggota direksi untuk anak usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh komisaris independen dengan anggota komisaris perseroan serta Kepala Divisi SDM dan Umum. Berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 009/SK/Kom/TIM/XII/15. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas empat orang, yaitu:

Nama	Jabatan
Leonardi Kusen	Ketua
Yohannes Henky Wijaya	Anggota
Meity Farida Sita D	Anggota
M. Taufiqurohman	Anggota

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk pada 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan dua kali rapat dengan persentasi kehadiran rata-rata rapat 100 persen.

CORPORATE SECRETARY

Sejak dilaksanakan *initial public offering* (IPO) pada 2000, layaknya perusahaan terbuka, Perseroan telah dilengkapi dengan corporate secretary. Terhitung sejak 1 Juni

2012, corporate secretary perseroan dijabat oleh Diah Purnomowati. Alumnus Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, ini bergabung dengan Perseroan pada 1998 sebagai redaktur pelaksana majalah *Tempo*. Setelah itu, Diah Purnomowati menduduki posisi redaktur eksekutif *Koran Tempo,* redaktur eksekutif majalah *Tempo,* dan Kepala Divisi SDM & Umum.

Dalam Perseroan, corporate secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan oleh otoritas bursa, antara lain:

- Menjadi penghubung (*liaison officer*) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan RUPS serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin maupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal dan lainnya.
- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat demi tercapainya tujuan korporat.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan korporat berkaitan dengan kinerja perusahaan dan menjamin implementasi *good corporate governance*.
- Mengetahui *update* keputusan direksi dengan cara mengikuti rapat direksi secara langsung dan menyusun notulensi rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

Corporate secretary juga mendukung perseroan melaksanakan visi, misi, dan strategi perseroan; membangun dan menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers maupun masyarakat luas; serta membangun dan menjaga citra perseroan.

CORPORATE COMMUNICATION OFFICER

Dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/SK-Pngs-Perso/TIM/DIR-BHM/9/15 28 September 2015, corporate communication officer bertugas membantu direksi mengelola semua komunikasi eksternal yang bertujuan menciptakan sebuah kondisi yang saling menguntungkan antara para calon mitra/*stakeholder* dan Perseroan.

Corporate communication officer membantu direksi dalam mempromosikan dan menjelaskan visi dan misi Perseroan kepada stakeholder dan calon mitra.

Saat ini corporate communication officer dijabat oleh Wahyu Muryadi. Lulusan MM Binus Internasional School ini memulai karier sebagai wartawan di *Tempo* pada 1987, redaktur pelaksana, redaktur eksekutif, hingga menjadi pemimpin redaksi majalah *Tempo* 2010-2013.

AUDIT INTERNAL

Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu dengan rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antarunit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:
1. Menetapkan tata kelola *internal audit charter.*
2. Melakukan *financial and non-financial audit.*

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan.

Seluruh hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Audit Internal saat ini dilaksanakan oleh Lanang Kharisma.

Pendidikan
Lanang Kharisma, adalah lulusan Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta jurusan akunting.

Riwayat Jabatan
Pernah bekerja di kantor akuntan publik Hertanto, Siddik, dan Rekan, juga di PT Mega Finance dengan jabatan staf auditor. Kemudian, ia bergabung di *Tempo* pada 2013.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan, yang berakhir 31 Desember 2015, diaudit oleh KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)

GCG dalam Perseroan dilaksanakan oleh corporate secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan, akan terus dikembangkan, antara lain:

1. Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang *up-to-date*, bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa, tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management*.
2. Pelaksanaan RUPS dan penyusunan laporan tahunan perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa.
3. Pengecekan dilakukan kontinyu terhadap setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum.
4. GCG diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol, melalui berbagai rapat Dewan Komisaris dan direksi. Selain itu, diterapkan asas *transparency, accountability, credibility, responsibility* (TACR).

Yang dimaksud TACR adalah:

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)
Semua pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi. Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban yang seimbang, termasuk menentukan penghargaan atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)
Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang serta supervisi berjenjang dan berlapis antar-unit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

KREDIBILITAS (CREDIBILITY)
Perseroan bergerak di bidang jurnalistik, sehingga kredibilitas orang atau unit kerja menjadi salah satu asas pokok. Kredibilitas akan sangat berpengaruh terhadap hasil dan kualitas produk Perseroan. Kredibilitas dijaga dengan menerapkan pengawasan ketat dan sosialisasi kode etik yang berlaku di bidang usaha Perseroan.

PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)
Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas masing-masing unit kerja dan departemen.

BAB VI
TATA KELOLA PERUSAHAAN

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang berseberangan dengan prinsip-prinsip bisnis. Meski demikian, bisnis sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir. Apalagi, rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi semakin sempit.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga tidak dapat dihindari, sebab semakin tingginya kebutuhan masyarakat, data dan informasi semakin *up-to-date*. Persaingan yang tajam meningkatkan risiko usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha, yakni:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*)
2. Kondisi perekonomian
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing
4. Aturan dan kebijakan pemerintah
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis terkait dengan pemberitaan

Faktor yang juga penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang media atau pers, adalah gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham. Hal ini wajar karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang kadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan ini yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan kode etik jurnalistik dan Undang-Undang Pers sebagai berikut.

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan kode etik jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2015, Perseroan tidak menghadapi kasus hukum yang serius. Permasalahan hukum yang menyangkut konten pemberitaan bisa diselesaikan oleh Tim Ombudsman Tempo melalui jalan mediasi di Dewan Pers. Karena itu, Perseroan meyakini sengketa hukum yang terjadi sepanjang 2015 tidak akan mempengaruhi secara material terhadap operasional atau bisnis Perseroan.

Penyelesaian di Dewan Pers atas beberapa kasus jurnalistik selama 2015, antara lain:

Penyelesaian pengaduan La Nyalla Mahmud Mattaliti selaku ketua umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) mengenai liputan kisruh PSSI di majalah *Tempo*. Dewan Pers, melalui Risalah Penyelesaian, 6 Oktober 2015, memutuskan berita majalah *Tempo* tidak melanggar kode etik dan PSSI menerima penilaian Dewan Pers serta tidak akan membawa kasus tersebut ke jalur hukum.

Penyelesaian pengaduan Suparman Marzuki dan Taufiqurahman Syahuri selaku anggota Komisi Yudisial mengenai berita di situs *Tempo.co* dan majalah *Tempo* yang dijadikan bukti oleh Sarpin Rizaldi untuk mempidanakan Suparman Marzuki dan Taufiqurahman Syahuri dengan tuduhan pencemaran nama baik. Dalam Pernyataan Pendapat dan Rekomendasi Nomor 17/PPR-DP/X/15 dan Nomor 15/PPR-DP/X/15 5 Oktober 2015, Dewan Pers memutuskan berita *Tempo.co* dan majalah *Tempo* yang diadukan telah memenuhi standar kode etik jurnalistik.

Penyelesaian pengaduan PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. mengenai berita di majalah *Tempo* tentang pelepasan unit usaha tower Telkom. Dalam Risalah Penyelesaian 26 Juni 2015, Dewan Pers menilai, berita majalah *Tempo* diadukan tidak mempunyai itikad buruk, walaupun tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik tentang *cover both sides*, majalah *Tempo* telah berupaya maksimal memperoleh konfirmasi, tapi tidak ditanggapi.

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan kode etik wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi penyampai berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.

Kode etik wartawan *Tempo*, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 06/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen *Tempo* memberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode etik wartawan *Tempo* merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, yang disosialisasikan terus menerus kepada reporter hingga pemimpin redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan budaya perusahaan diawali dengan mengevaluasi visi dan misi perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan *Tempo*. Nilai-nilai perseroan tersebut adalah: tepercaya, merdeka, dan profesional.

Tepercaya: Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan

Merdeka: Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman

Profesional: Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan di 2012, pada 2014, program budaya perusahaan memasuki tahap sosialisasi. Hal ini dilakukan agar karyawan lebih cepat memahami perubahan. Konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan.

Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti *Tempo* yang ditetapkan adalah inovasi, integritas, kerja sama, orientasi pencapaian dan fokus pada pemangku kepentingan. Kamus kompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas.

BAB VI
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel Penerapan Tata Kelola Perusahaan

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**			
	Prosedur Teknis pengumpulann suara	v		
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	v		
	Risalah RUPS di Web	v		
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor			
	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham		v	
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang saham dalam web		v	
3	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.**			
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	v		
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	v		
4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**			
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris			v
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan		v	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya	v		
	Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi.		v	
5	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**			
	Penentuan jumlah anggota direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	v		
	Anggota Direksi, yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	v		

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**			
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja direksi.	v		
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja direksi diungkapkan melalui laporan tahunan	v		
	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	v		
7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**			
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.			v
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	v		
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	v		
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.		v	
	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan.	v		
8	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**			
	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.	v		
	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen)			v

BAB VII
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

MENJAGA LINGKUNGAN TETAP ASRI

Kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kantor Palmerah merupakan hal yang menjadi perhatian Tempo Media Grup sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR). Salah satu aktivitas CSR yang terus dikembangkan dalam bidang kesehatan ialah memberikan bantuan rutin untuk posyandu, meliputi penimbangan, pemberian makanan sehat, serta senam lansia bagi warga.

Di bidang lingkungan, perusahaan memberi pelatihan pengomposan dan penghijauan mulai anak-anak sekolah dasar hingga ibu-ibu PKK, agar mereka menjaga lingkungannya. Korporat juga terus memantau aktivitas tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) yang sudah dibangun sejak 2014. Dari TPST ini, warga bisa mendapat tambahan penghasilan dengan menjual kompos.

Dukungan lain perusahaan ialah membuat bazaar minyak goreng murah untuk warga, bekerja sama dengan Sinar Mas. Di samping itu, aktivitas lain, seperti pemberian hewan kurban dan bingkisan lebaran, merupakan upaya perusahaan memberikan perhatian nyata kepada lingkungan sekitar.

Adanya gedung baru membuat Tempo Media Grup makin meneguhkan diri menjaga keasrian lingkungan di sekitar kantor. Sebagai perusahaan percetakan dan penerbitan, sejak berdiri, korporat sudah melengkapi diri dengan alat pengolah limbah. Setiap bulan, sampel limbah dikontrol dengan mengirim ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Hasilnya, limbah cair percetakan memenuhi syarat baku mutu lingkungan.

Komitmen korporat merawat lingkungan juga ditunjukkan dengan dibangunnya *sewage treatment plant* di gedung baru. Dengan sistem ini, air limbah rumah tangga akan didaur ulang. Air hasil pengolahannya dapat digunakan untuk menyiram tanaman dan membersihkan saluran di kamar mandi. Selain bisa mengatasi persoalan limbah cair, sistem ini menghemat air. Penghematan juga terjadi dengan dipilihnya bentuk kantor yang memiliki langit-langit tinggi dan banyak kaca, sehingga pemakaian lampu dan alat pendingin bisa diminimalkan.

Perusahaan juga merangkul masyarakat sekitar untuk mendapat manfaat dari keberadaan korporat. Sebagian besar tenaga lepas di percetakan adalah penduduk yang berdomisili di sekitar kantor. Selain itu, 8 persen karyawan tinggal di seputaran Palmerah.

Agar para karyawan bisa bekerja dengan nyaman, perusahaan menjamin biaya kesehatannya. Di samping BPJS, Tempo Media Group juga memberi asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan 24 jam kepada semua karyawan.

Dengan sistem meritokrasi, perusahaan tidak pernah membedakan jenis kelamin dalam pengangkatan dan promosi karyawan. Laki-laki dan perempuan bisa menempati jabatan yang dibutuhkan sepanjang punya kualifikasi yang memadai. Saat ini komposisi karyawan perempuan 27 persen. Sedangkan tingkat perpindahan (*turnover* karyawan) pada 2015 mencapai 10 persen.

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

31 DESEMBER 2015

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT. TEMPO INTI MEDIA Tbk

Alamat:
Gedung TEMPO
Jl. Palmerah Barat No. 8 Jakarta 12210
Telp. 021-5360409
Fax. Redaksi 021-5362025
Fax. Iklan 021-7206995
Fax. Sirkulasi 021-5349569
E-mail. CS@tempo.co.id, http://www.tempo.co

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
AUDITAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Bambang Harymurti
	Alamat kantor	:	Gedung Temprint Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
	Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	:	Jl. Terusan Pejaten Barat II No.3, RT/RW. 015/008 Pejaten Barat, Pasar Minggu - Jakarta Selatan
	Nomor Telepon	:	021-5360409
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	G.Sugrahetty Dyan K
	Alamat kantor	:	Gedung Temprint Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
	Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain	:	Jl. Kucica IX Blok JF. 3/7 RT 004 RW 011 Pondok Pucung, Pondok Aren
	Nomor Telepon	:	021-5360409
	Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2016
PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Direktur Utama

Bambang Harymurti

Direktur Keuangan

G.Sugrahetty Dyan K

PT TEMPO INTI MEDIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
PER 31 DESEMBER 2015

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ..... **78 – 80**

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN **81**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN **82**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN **83**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ..... **84 – 146**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 06/GA/HDT-AN/TIM/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian dan penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 6 Maret 2015

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA
No. Reg. AP. 1160

Jakarta, 14 Maret 2016

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali lihat catatan 2 dan 35)	1 Januari 2014 (Disajikan kembali lihat catatan 2 dan 35)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	3g,3h,3o 5,31,33	14.540.495	19.365.271	21.528.858
Piutang usaha	3g,3i,30,31			
Pihak berelasi	3e,27a	1.529.325	1.102.782	1.015.858
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.790.375 (2014: Rp 3.790.375) dan penyisihan retur penjualan sebesar Rp 781.698 (2014: Rp 781.698)	6	66.624.591	78.138.655	60.699.741
Persediaan	3j,7	21.739.507	17.499.509	12.286.427
Pajak dibayar dimuka	3r,4,26a	4.495.436	4.402.763	4.289.755
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	3k,4,8	28.250.249	41.885.958	38.254.922
Jumlah Aset Lancar		137.179.603	162.394.938	138.075.561
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain	3g,31			
Pihak berelasi	3e,3i,27b	6.231.468	684.725	83.405
Penyertaan saham	3d,9	1.188.664	3.281.830	635.003
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 89.006.218 (2014: Rp 83.193.082)	31,3q,4,10	191.538.871	146.496.923	99.484.100
Pusat data analisis tempo - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.495.904 (2014: Rp 3.246.196)	3m,11	1.186.096	1.435.804	1.685.511
Aset pajak tangguhan	3r,26f	8.868.908	8.197.339	7.165.024
Aset lain-lain	12	279.860	279.860	186.360
Jumlah Aset Tidak Lancar		**209.293.868**	**160.376.481**	**109.239.403**
JUMLAH ASET		**346.473.471**	**322.771.419**	**247.314.964**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali lihat catatan 2 dan 35)	1 Januari 2014 (Disajikan kembali lihat catatan 2 dan 35)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank	3g,16a,31	40.119.144	40.993.658	31.490.708
Utang usaha	3g,3o			
Pihak ketiga	13,31,33	15.596.811	20.324.413	6.006.154
Utang pajak	3r,4,26b	7.877.302	4.819.866	5.147.943
Biaya yang masih harus dibayar	3g,14,31	4.515.725	6.082.567	4.838.064
Uang muka	15	3.060.826	2.375.689	2.083.005
Utang lain-lain	3g,3o,31	-	-	10.000
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3g,16b,31	1.700.000	3.336.000	3.336.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**72.869.808**	**77.932.193**	**52.911.874**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,16b,31	70.408.023	55.978.212	26.795.432
Utang lain-lain	3g,31			
Pihak berelasi	3e,27c	19.935.191	10.835.191	9.203.855
Liabilitas pajak tangguhan	3r,26f	292.600	292.600	132.906
Liabilitas imbalan kerja	3n,17,34	31.590.958	32.932.191	45.307.625
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**122.226.772**	**100.038.194**	**81.439.818**
JUMLAH LIABILITAS		**195.096.580**	**177.970.387**	**134.351.692**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali lihat catatan 2 dan 35)	1 Januari 2014 (Disajikan kembali lihat catatan 2 dan 35)
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				
Modal saham				
Modal dasar 2.400.000.000 saham dengan nilai nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 725.000.000 saham	18a	72.500.000	72.500.000	72.500.000
Tambahan modal disetor	18b	22.089.298	22.089.298	22.089.298
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		1.200.000	1.100.000	1.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		55.587.593	49.111.734	17.373.974
Sub jumlah		151.376.891	144.801.032	112.963.272
Kepentingan non-pengendali		-	-	-
Jumlah Ekuitas		**151.376.891**	**144.801.032**	**112.963.272**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**346.473.471**	**322.771.419**	**247.314.964**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 (Disajikan kembali lihat catatan 2 dan 35)
Pendapatan bersih	3p,19	252.446.328	316.614.348
Beban pokok penjualan	3p,20	139.794.033	203.198.119
Laba Bruto		112.652.295	**113.416.229**
Beban pemasaran dan penjualan	3p,21	(32.181.391)	(35.752.657)
Beban administrasi dan umum	3p,21	(64.971.036)	(63.316.224)
Pendapatan operasi lain	3p,22	2.439.979	12.707.850
Beban operasi lain	3p,23	(4.121.827)	(2.663.329)
Laba Usaha		**13.818.021**	**24.391.869**
Pendapatan keuangan	3p,24	78.923	138.496
Beban keuangan	3p,25	(7.375.595)	(5.115.818)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	3p,9	(2.093.166)	(1.353.173)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		**4.428.182**	**18.061.374**
Beban pajak penghasilan - Neto	3r,26d,26f	(1.811.454)	(2.583.740)
Laba Tahun Berjalan		**2.616.728**	**15.477.634**
Pendapatan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		3.959.131	16.360.126
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		**3.959.131**	**16.360.126**
Jumlah Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		**6.575.859**	**31.837.760**
Laba yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		6.575.859	31.837.760
Kepentingan non-pengendali		-	-
Jumlah		**6.575.859**	**31.837.760**
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		6.575.859	31.837.760
Kepentingan non-pengendali		-	-
Jumlah		6.575.859	31.837.760
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)		9,07	43,91

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	**72.500.000**	**22.089.298**	**1.000.000**	**17.373.974**	**112.963.272**	**-**	**112.963.272**
Pembentukan cadangan umum	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Total Laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	31.837.760	31.837.760	-	31.837.760
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	**72.500.000**	**22.089.298**	**1.100.000**	**49.111.734**	**144.801.032**	**-**	**144.801.032**
Pembentukan cadangan umum			100.000	(100.000)	-	-	-
Total Laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.575.859	6.575.859	-	6.575.859
Saldo 31 Desember 2015	**72.500.000**	**22.089.298**	**1.200.000**	**55.587.593**	**151.376.891**	**-**	**151.376.891**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		244.677.431	362.581.027
Penerimaan barang sisa		1.683.248	1.381.255
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(230.257.824)	(345.579.179)
Pembayaran bunga	25	(13.270.418)	(9.048.750)
Pembayaran pajak penghasilan		(968.798)	(1.678.582)
Pendapatan (beban) lainnya		2.559.822	207.006
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**4.423.461**	**7.862.777**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	10	461.295	11.620.000
Pembelian aset tetap	10	(28.193.048)	(60.332.094)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(27.731.753)**	**(48.712.094)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	9.502.950
Pembayaran utang bank jangka pendek		(874.513)	-
Penerimaan utang bank jangka panjang		15.623.811	32.518.780
Pembayaran utang bank jangka panjang		(2.830.000)	(3.336.000)
Penerimaan pinjaman hubungan istimewa		6.564.219	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**18.483.517**	**38.685.730**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		**(4.824.775)**	**(2.163.587)**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	5	**19.365.271**	**21.528.858**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	5	**14.540.495**	**19.365.271**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Entitas Induk

PT Tempo Inti Media Tbk. (Entitas), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, berkedudukan di Jakarta. Entitas didirikan berdasarkan Akta Nomor 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah SM, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya Nomor C2-535.HT.01.01-th.1998 tanggal 4 Pebruari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 61 Tambahan Nomor 4322 tanggal 31 Juli 1998.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 14 tanggal 9 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut memutuskan untuk:

1) Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan *(acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014. Mengesahkan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.
2) Menyetujui penggunaan laba digunakan untuk:
   - Sebesar Rp 100.000 disisihkan untuk cadangan wajib sebagaimana dimaksud ps. 70 UU Perseroan Terbatas.
   - Sisa sebesar Rp 14.897.565 dimasukkan sebagai laba ditahan.
3) Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit tahun buku 2014.
4) Menyetujui honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan jumlah maksimal honorarium rutin sebesar Rp 1.000.000.000 atau maksimal dengan jumlah kenaikan sebesar 25% dari jumlah honorarium tahun buku 2014.
5) Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2015 dan memberi kuasa kepada Rapat Direksi untuk menetapkan pembagian tugas masing-masing anggota Direksi Perseroan.
6) Menyetujui mengubah dan menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7) Menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris 2015 - 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia Nomor 354/SK/MENPEN/SIUPP/1998, Entitas bergerak dalam bidang usaha penerbitan pers. Entitas juga telah memperoleh izin melakukan kegiatan usaha perdagangan dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Entitas Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Suratnya Nomor 928/09-01/PB/XI/2000 tertanggal 30 Nopember 2000.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998. Berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas Anak). Sejak saat itu.Entitas hanya menerbitkan majalah Tempo edisi bahasa Inggris dan Tempo Interaktif.

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Saham Umum Perdana

Pernyataan Entitas untuk menawarkan 125 juta saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) persaham yang disertai dengan 100 juta waran seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama kepada masyarakat dinyatakan efektif pada tanggal 8 Januari 2001. Saham tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 20 Desember 2000. Masa berlaku waran berakhir pada tanggal 7 Januari 2004 (3 tahun sejak diterbitkannya).

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pemegang saham terbesar Entitas adalah Yayasan Tempo 21 Juni 1994 (dahulu bernama Yayasan 21 Juni 1994) yang memiliki saham sebesar 25,01%.
Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris:

Komisaris Utama	: Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris	: Dra. Meity Farida Sita D
Komisaris	: Ir. Yohannes Henky Wijaya, MM
Komisaris Independen	: Ir. Leonardi Kusen, MBA
Komisaris Independen	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA

Susunan Direksi :

Direktur Utama	: Bambang Harymurti
Direktur:	: Toriq Hadad
Direktur	: Herry Hernawan
Direktur	: Gabriel Sugrahetty Dyan K
Direktur Independen	: Sri Malela Mahargasarie

Komite Audit

Komite Audit	: Bambang Halintar

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Susunan Komisaris

Komisaris Utama	: Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris	: Dra. Meity Farida Sita D
Komisaris	: Ir. Yohannes Henky Wijaya, MM
Komisaris Independen	: Ir. Leonardi Kusen, MBA
Komisaris Independen	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA

Susunan Direksi

Direktur Utama	: Bambang Harymurti
Direktur	: Toriq Hadad
Direktur	: Herry Hernawan

Komite Audit

Komite Audit	: Bambang Halintar

Ir. Leonardi Kusen, MBA sebagai Ketua Komite Audit, Ir. Edmund E. Sutisna, MBA sebagai Anggota Komite Audit, dan Bambang Halintar sebagai Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan SK Komisaris Nomor : 004/SK/KOM/II/13 pada tanggal 15 Februari 2013. Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas Anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada komisaris dan direksi Entitas berjumlah Rp 2.947.538 pada tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Entitas memiliki 2 dan 2 karyawan diluar Komisaris dan Direksi.

1. UMUM - Lanjutan

d. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas dan Entitas Anak, di mana Entitas mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-Entitas anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1) Pemilikan Langsung

PT Temprint

PT Temprint merupakan Entitas Anak yang 99,98% sahamnya dimiliki oleh Entitas dan sebesar 0,02% dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Harian. PT Temprint didirikan pada tanggal 31 Maret 1978 yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha percetakan. Kegiatan operasinya secara komersial dimulai pada tahun 1982.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah aset PT Temprint sebesar Rp 320.354.948 dan Rp 291.047.839. Selama tahun 2015 dan 2014, jumlah gaji dan imbalan lainnya yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksinya adalah Rp 486.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan selain komisaris dan direksi berjumlah 134 orang dan 143 orang.

PT Tempo Inti Media Harian (PT TIMH)

PT TIMH, dahulu bernama PT Karsa Muda Laksana, merupakan Entitas Anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Entitas. PT TIMH didirikan pada tanggal 27 Agustus 1996 yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak dibidang penerbitan pers (Koran dengan nama dagang Koran Tempo dan majalah Tempo edisi bahasa Indonesia). PT TIMH juga menerbitkan majalah dengan nama *Travelounge, Komunika* dan *AHA*.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah aset PT TIMH sebesar Rp 194.554.307 dan Rp 181.989.854. Selama tahun 2015 dan 2014 jumlah gaji dan imbalan lainnya yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp 2.583.038. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan selain Komisaris dan direksi adalah 605 orang dan 673 orang.

2) Pemilikan Tidak Langsung

PT Tempo Inti Media Impresario (PT TIMI)

PT Tempo Inti Media Impresario merupakan Entitas yang 70% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint dan 30% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Harian. PT Tempo Inti Media Impresario didirikan pada tanggal 19 Desember 2012 dan bergerak di bidang usaha jasa penyelenggara konvensi dan pameran dagang. Kegiatan operasinya secara komersial dimulai pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah aset PT Tempo Inti Media Impresario adalah Rp 18.184.382 dan Rp 17.331.461.

1. UMUM - Lanjutan

d. Struktur Entitas Anak - Lanjutan

2) Pemilikan Tidak Langsung - Lanjutan

PT Temprint Inti Niaga

PT Temprint Inti Niaga merupakan Entitas yang 70% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint dan 30% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Harian. PT Temprint Inti Niaga didirikan pada tanggal 13 Mei 2013 dan bergerak di bidang usaha perdagangan kertas. Kegiatan operasinya secara komersial dimulai pada tahun 2014.
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah aset Temprint Inti Niaga adalah Rp 44.458.334 dan Rp 10.035.249.

PT Televisi Tempo Bandung

PT Televisi Tempo Bandung merupakan Entitas yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Impresario dan 1% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint Inti Niaga. PT Televisi Tempo Bandung didirikan pada tanggal 8 Agustus 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa penyiaran televisi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 PT Televisi Tempo Bandung belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

PT Televisi Tempo Surabaya

PT Televisi Tempo Surabaya merupakan Entitas yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Impresario dan 1% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint Inti Niaga. PT Televisi Tempo Surabaya didirikan pada tanggal 8 Agustus 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa penyiaran televisi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 PT Televisi Tempo Surabaya belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

PT Televisi Tempo Yogyakarta

PT Televisi Tempo Yogyakarta merupakan Entitas yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Impresario dan 1% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint Inti Niaga. PT Televisi Tempo Yogyakarta didirikan pada tanggal 8 Agustus 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa penyiaran televisi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 PT Televisi Tempo Yogyakarta belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

PT Televisi Tempo Balikpapan

PT Televisi Tempo Balikpapan merupakan Entitas yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Impresario dan 1% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint Inti Niaga. PT Televisi Tempo Balikpapan didirikan pada tanggal 8 Agustus 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa penyiaran televisi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 PT Televisi Tempo Balikpapan belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

PT Televisi Tempo Batam

PT Televisi Tempo Batam merupakan Entitas yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Impresario dan 1% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint Inti Niaga. PT Televisi Tempo Batam didirikan pada tanggal 8 Agustus 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa penyiaran televisi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 PT Televisi Tempo Batam belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

1. UMUM - Lanjutan

d) Struktur Entitas Anak - Lanjutan

2) Pemilikan Tidak Langsung - Lanjutan

PT Koran Tempo Makassar

PT Koran Tempo Makassar merupakan Entitas yang 50% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Harian dan 50% sahamnya dimiliki oleh PT Bosowa Media Utama. PT Koran Tempo Makasar didirikan pada tanggal 22 Oktober 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa Penerbitan barang cetakan koran dan Majalah. PT Koran Tempo Makassar Kegiatan operasinya secara komersial dimulai pada tahun 2014

PT Matair Rumah Kreatif

PT Matair Rumah Kreatif merupakan Entitas yang 1% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint dan 99% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Impresario. **PT Matair Rumah Kreatif** didirikan pada tanggal 17 September 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa Multimedia dan *creative house*. PT Matair Rumah Kreatif kegiatan operasinya secara komersial dimulai pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah asetnya adalah Rp 3.502.715.

PT Temprint Graha Delapan

PT Temprint Graha Delapan merupakan Entitas yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint dan 1% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Harian. **PT Temprint Graha Delapan** didirikan pada tanggal 25 Agustus 2014 dan bergerak di bidang usaha jasa *Building Management*. **PT Temprint Graha Delapan.** Kegiatan operasinya secara komersial dimulai pada tahun 2015.

PT Info Media Digital

PT Info Media Digital merupakan Entitas yang 95% sahamnya dimiliki oleh PT Tempo Inti Media Harian dan 5% sahamnya dimiliki oleh PT Temprint. **PT Info Media Digital** didirikan pada tanggal 10 November 2015 dan bergerak di bidang usaha jasa penyediaan dan pemanfaatan multi media(website berita online), periklanan dan perdagangan barang cetakan dan penerbitan**.** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 PT Info Media Digital belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

Standar yang Telah Diterbitkan Efektif Dalam Tahun Berjalan

Berikut ini adalah SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
  Judul yang digunakan oleh PSAK 1 revisi ini untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" telah berubah menjadi "Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain". Namun, PSAK 1 masih memungkinkan Entitas untuk menggunakan judul lainnya. Perubahan tersebut mengharuskan Entitas untuk memisahkan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laporan laba rugi di masa depan. Item yang tidak akan dilakukan penyesuian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item pendapatan komprehensif lain sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan KeuanganTersendiri".
  PSAK 4 revisi telah diubah namanya menjadi "Laporan Keuangan Tersendiri"; PSAK ini berlanjut menjadi standar yang mengatur hanya untuk laporan keuangan tersendiri.

- PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi".Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada EntitasAsosiasi dan Ventura Bersama". Entitas tidak dapat lagi mempertangungjawabkan partisipasi dalam ventura bersama dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
  Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan biaya jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan "jangka pendek" dan "jangka panjang lain", perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".
  Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep "laba fiskal" menyiratkan bersih daripada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK 46 (Revisi 2013) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK 57 "Provisi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" sebagai gantinya serta perubahan pajak tangguhan pada properti investasi.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
  PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, Unit Penghasil Kas (UPK) atau kelompok UPK yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK No. 5 "Segmen Operasi") sebelum penggabungan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI - Lanjutan

Standar yang Telah Diterbitkan Efektif Dalam Tahun Berjalan - Lanjutan

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
  Perubahan PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", adalah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
  Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat (1) opsi beli, opsi jual dan opsi prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
  PSAK No. 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus saat seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 68.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
  PSAK No. 65 menggantikan semua pedoman tentang pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri", dan ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus".
  PSAK 65, "Laporan keuangan kosolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
  PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" dan ISAK No. 12 (2009), "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer" untuk akuntansi pengaturan bersama. Perubahan yang dilakukan pada definisi telah mengurangi jenis pengaturan bersama menjadi dua: operasi bersama dan ventura bersama.
  Pilihan kebijakan konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dieliminasi. Akuntansi metode ekuitas adalah wajib bagi peserta ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
  PSAK No. 67 mengatur tentang pengungkapan yang diperlukan untuk entitas pelaporan dalam dua standar baru, PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", dan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Pengungkapan yang diperlukan dalam bidang berikut (1) Pertimbangan dan Asumsi yang Signifikan (2) Partisipasi dalam Entitas Anak (3) Partisipasi dalam Pengaturan Bersama dan Asosiasi.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".
  PSAK No. 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga bid

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI - Lanjutan

Standar yang Telah Diterbitkan Efektif Dalam Tahun Berjalan – Lanjutan

dan ask, premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.

- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat". Ini mengantikan ISAK No.26 (2009).
  Revisi ISAK No. 26 menegaskan kembali pelakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif yang melekat diperlukan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi salah satu pihak kontrak pertama kali.

Beberapa dari SAK dan ISAK yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 dan 2013, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar 3i, Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahaan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Perusahaan dengan hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, tersmasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan

Apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa serta periode pelaporan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Penyertaan Saham dan Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". (lihat catatan 3g)

Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk goodwill teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas Asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas Asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas Asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf a.
   (vii) orang yang didentifikasikan dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

f. Informasi Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:
a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan jenis usaha, yaitu penerbitan dan percetakan.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 68 (Revisi 2014) memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan .

Klasifikasi

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. .

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Pengakuan Awal dan Pengukuran - Lanjutan

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhiratau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahandan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui sebagai laba atau rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui sebagi laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

(3) Biaya perolehan yang diamoritsasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(4) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

g. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(5) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

h. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dicatat dalam jumlah kotor dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan analisis kemungkinan dapat ditagihnya piutang tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.
Penyisihan retur penjualan majalah perbulan dihitung dari rata-rata retur penjualan majalah enam bulan terakhir. Penyisihan retur penjualan koran per bulan dihitung dari rata-rata retur penjualan koran tiga bulan terakhir.

j. Persediaan dan penyisihan barang usang

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada satiap tanggal laporan posisi keuangan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

l. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

Entitas telah memilih model biaya *(cost model)* sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Mesin	3-15
Kendaraan	3-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

m. Biaya pusat data dan analisa Tempo

Biaya pusat data dan analisa Tempo adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi biaya pusat data dan analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

n. Liabilitas imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Entitas mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam progam imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam asset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komperhensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas dimana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:
a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

	2015	2014
1 Dollar Amerika Serikat	13.795	12.440

p. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat Entitas telah, secara signifikan, memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Pendapatan dari penjualan majalah dan koran diakui pada saat majalah dan koran dikirim. Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan tersebut diterbitkan. Pendapatan dari penjualan barang cetakan diakui pada saat barang cetakan diambil oleh, atau dikirim kepada, pelanggan. Transaksi penjualan dengan cara barter dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasar barang/jasa hasil barter. Penjualan barang eks-barter di bawah nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

q. Biaya pinjaman

Entitas menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset dalam pembangunan dikapitalisasikan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga selama masa pembangunan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan".Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas.Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Entitas mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Entitas menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham" yang menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". PSAK No. 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilikEntitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 6.575.859 dan Rp 31.837.760. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah Rp. 725.000.000 saham masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

t. Penurunan nilai aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(estimated recoverable amount)* maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

u. Program pensiun

Entitas dan Entitas Anak, PT TIMH, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas Anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuaria.

Karyawan permanen pada Entitas Anak, PT Temprint, disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55(Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3g dan catatan 31.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 31.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Entitas mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 31.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Entitas menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Entitas juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 26.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi ditetapkan Entitas yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam catatan 17.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Entitas terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Entitas yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Entitas mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan penawaran pada masing-masing bank.

	2015	2014
Kas Kecil (Rupiah)	200.000	200.000
Bank (Rupiah)		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	6.470.111	10.317.740
PT Bank Central Asia, Tbk	3.472.720	3.027.278
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.335.078	3.029.631
PT Bank Permata, Tbk	1.177.296	886.539
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	240.437	171.305
PT Bank Danamon, Tbk	195.106	194.049
PT Bank Syariah Mandiri	105.547	216.011
PT Bank International Indonesia, Tbk	17.555	41.499
PT Bank DKI	17.424	25.145
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	14.837	15.123
PT Bank Bukopin, Tbk	14.679	279.935
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	6.003	-
Sub jumlah	14.066.793	18.204.255
Bank (US Dollar)		
PT Bank Central Asia, Tbk	129.360	791.729
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	144.342	169.287
Sub jumlah	273.702	961.016
Jumlah	**14.540.495**	**19.365.271**

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2015	2014
Piutang iklan	42.980.116	36.739.396
Piutang sirkulasi	12.836.793	11.192.407
Piutang barang cetakan	10.427.699	31.444.161
Piutang penyelenggara acara	2.760.495	1.545.695
Piutang kertas	2.191.562	1.789.069
Sub jumlah	71.196.664	82.710.728
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3.790.375)	(3.790.375)
Penyisihan retur penjualan	(781.698)	(781.698)
Sub jumlah	(4.572.073)	(4.572.073)
Jumlah piutang usaha bersih	**66.624.591**	**78.138.655**

Piutang usaha tersebut merupakan piutang yang timbul dari penjualan majalah dan koran, layanan iklan serta penjualan barang cetakan dan kertas.

Analisis piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	23.925.330	32.909.185
Sudah jatuh tempo:		
< 90 hari	23.491.350	28.846.734
> 90 hari	23.779.986	20.954.809
Jumlah	71.196.666	82.710.728
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(3.790.375)	(3.790.375)
Dikurangi penyisihan retur penjualan	(781.698)	(781.698)
Jumlah	**66.624.591**	**78.138.655**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut diatas cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha kepada pihak ketiga yang dimiliki PT Temprint dan PT Tempo Inti Media Harian dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 16).

7. PERSEDIAAN

	2015	2014
PT Temprint		
Bahan baku	3.351.797	5.917.104
Bahan pembantu	3.126.912	3.051.881
Barang dalam proses	636.300	632.247
Sub jumlah	7.115.009	9.601.232
Penyisihan persediaan usang	(94.117)	(94.117)
Jumlah persediaan PT Temprint	7.020.891	9.507.115
PT Temprint Inti Niaga		
Barang dagangan	7.915.238	3.556.921
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	6.803.378	4.435.473
Jumlah	**21.739.507**	**17.499.509**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwan penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusuhan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungannya sebesar Rp 14.764.986 masa berlaku 27April 2015 – 27 April 2016 kepada asuransi PT. Wahana Tata yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan PT Temprint dan PT Tempo Inti Media Harian, dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 16).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

	2015	2014
Uang muka:		
Operasional	13.108.631	11.892.056
Pembelian	6.590.828	1.617.366
Pembelian aset tetap	-	17.139.115
Tagihan pajak	-	1.235.907
Sub jumlah	19.699.459	31.884.444
Biaya dibayar dimuka:		
Sewa	362.098	701.382
Asuransi	267.130	345.938
Sub jumlah	629.228	1.047.320
Aset lancar lainnya		
Piutang lainnya	5.725.673	6.243.349
Piutang karyawan	2.195.889	2.710.845
Sub jumlah	7.921.562	8.954.194
Jumlah	**28.250.249**	**41.885.958**

9. PENYERTAAN SAHAM

	2015	2014
PT Media Inti Televisi Nusantara		
Nilai perolehan	190.000	190.000
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	(190.000)	602.498
Sub jumlah	-	792.498
PT Koran Tempo Makasar		
Nilai perolehan	4.000.000	4.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(2.811.336)	(1.510.668)
Sub jumlah	1.188.664	2.489.332
Jumlah	**1.188.664**	**3.281.830**

9. PENYERTAAN SAHAM - Lanjutan

Saldo investasi 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan penyertaan Entitas Anak, PT TIMH, dalam saham PT Media Inti Televisi Nusantara (PT MITN) sebanyak 48,44% dan PT Koran Tempo Makasar sebanyak 50%.

PT MITN merupakan sebuah Entitas yang bergerak dalam bidang media penyiaran yang didirikan pada tanggal 26 Nopember 2007, Sejak tahun 2009, PT MITN memulai kegiatan usahanya secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 69 dari Dr. Abdul Muis, S.H., M.H., notaris di Makasar tanggal 22 Oktober 2014, Entitas Anak (PT TIMH) melakukan investasi saham ke PT Koran Tempo Makasar yang bergerak di bidang penerbitan pers.

Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi sebagai berikut:

	2015	2014
PT Media Inti Televisi Nusantara	(792.498)	157.495
PT Koran Tempo Makasar	(1.300.669)	(1.510.668)
Jumlah	**(2.093.166)**	**(1.353.173)**

10. ASET TETAP

	31 Desember 2015				
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Harga perolehan					
Tanah	29.445.932	-	-	-	29.445.932
Bangunan	5.786.729	-	-	-	5.786.729
Mesin dan peralatan	73.223.635	738.594	727.873	-	73.234.356
Peralatan kantor	37.091.048	2.113.671	381.613	-	38.823.106
Kendaraan	3.354.052	-	399.821	-	2.954.231
Aset dalam penyelesaian	80.788.609	49.512.124	-	-	130.300.733
Sub Jumlah	229.690.005	52.364.389	1.509.307	-	280.545.089
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	3.465.502	310.620	-	-	3.776.122
Mesin dan peralatan	43.470.579	4.738.797	661.589	-	47.547.787
Instalasi				-	
Peralatan kantor	33.599.427	1.948.000	381.613	-	35.165.814
Kendaraan	2.657.574	258.742	399.821	-	2.516.495
Sub Jumlah	83.193.082	7.256.159	1.443.023	-	89.006.218
Nilai Buku	**146.496.923**				**191.538.871**

10. ASET TETAP –Lanjutan

	31 Desember 2014				
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2014
Harga perolehan					
Tanah	29.966.932	-	521.000	-	29.445.932
Bangunan	7.472.107	-	1.685.378	-	5.786.729
Mesin dan peralatan	71.749.089	1.474.546	-	-	73.223.635
Peralatan kantor	35.798.996	1.292.052	-	-	37.091.048
Kendaraan	3.136.552	217.500	-	-	3.354.052
Aset dalam penyelesaian	27.845.750	52.942.859	-	-	80.788.609
Sub Jumlah	175.969.426	55.926.957	2.206.378	-	229.690.005
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4.128.677	374.815	1.037.990	-	3.465.502
Mesin dan peralatan	38.521.848	4.948.731	-	-	43.470.579
Peralatan kantor	31.428.930	2.170.497	-	-	33.599.427
Kendaraan	2.405.871	251.703	-	-	2.657.574
Sub Jumlah	76.485.326	7.745.746	1.037.990	-	83.193.082
Nilai Buku	**99.484.100**				**146.496.923**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2015	2014
Harga pokok produksi	4.738.797	4.948.731
Beban umum dan administrasi	2.517.362	2.797.015
Jumlah	**7.256.159**	**7.745.746**

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	461.295	11.338.500
Nilai buku	(66.284)	(1.168.387)
Laba penjualan aset tetap	**395.011**	**10.170.113**

10. ASET TETAP –Lanjutan

Pada bulan September 2014 PT Entitas dan PT Temprint (Entitas Anak) menjual aset berupa tanah dan bangunan dengan harga jual Rp 11.338.500.

Dalam tahun 2015 dan 2014, Entitas telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya ke PT Asuransi Jasindo. Nilai pertanggungannya dalam ribuan rupiah dengan perincian sebagai berikut:

Entitas

Nilai Pertanggungan		Obyek Asuransi	Masa Berlaku
Rp	1.300.000	Bangunan	24/04/2015-27/04/2016
Rp	500.000	Inventaris	24/04/2015-27/04/2016

Entitas Anak – PT Tempo Inti Media Harian

Nilai Pertanggungan		Obyek Asuransi	Masa Berlaku
Rp	2.946.522	Inventaris	24/04/2015-24/04/2016
Rp	3.094.893	Mesin	24/04/2015-24/04/2016

Entitas Anak - PT Temprint

Nilai Pertanggungan		Obyek Asuransi	Masa Berlaku
Rp	104.723.007	Aset dalam penyelesaian	12/11/2012-31/12/2015
Rp	51.045.654	Mesin	24/04/2015-27/04/2016
Rp	753.215	Inventaris	24/04/2015-24/04/2016
Rp	350.000	Bangunan	24/04/2015-24/04/2016

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2016 - 2030. Entitas dan Entitas Anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16)

11. BIAYA PUSAT DATA DAN ANALISA TEMPO

	2015	2014
Biaya Pusat Data Analisa Tempo	4.682.000	4.682.000
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3.495.904)	(3.246.196)
Jumlah	**1.186.096**	**1.435.804**

Pusat Data Analisa Tempo (PDAT) terdiri dari koleksi foto, koleksi perpustakaan, penulisan pariwara dan penerbitan buku-buku sejak majalah Tempo pertama kali diterbitkan (tahun 1971).Pusat data analisa Tempo dibeli dari PT Grafiti Pers pada tahun 2000. Nilainya didasarkan pada hasil laporan penilai, PT Nilai Konsulesia tanggal 15 September 2000.

Jumlah amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 249.708 dan Rp 249.708.

12. ASET LAIN-LAIN

	2015	2014
Uang jaminan/deposit kepada pihak ketiga	279.860	279.860
Jumlah	**279.860**	**279.860**

13. UTANG USAHA

	2015	2014
PT Utama Jayatama Indah	4.254.485	6.521.990
Norcell Asia	2.892.992	-
Mitsubishi Corporation	2.173.906	3.824.619
PT Huber Inks Indonesia	934.178	-
PT Mitra Bhineka sarana	874.293	-
PT Sinar Printstar	582.186	-
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	482.538	552.481
PT Aneka Paperindo Sejahtera	415.161	662.435
PT Modern Internasional, Tbk	329.959	1.078.229
PT Zentrum Graphics Asia	315.997	-
PT Unity Fortuna Global	289.492	-
PT Surya Palaca Jaya	275.865	-
PT Japan Pulp and Paper	219.141	-
PT Dwi Tunggal Surya Selaras	172.669	-
PT Idebaru Inti Papierz	171.353	530.043
PT Balebat Dedikasi Prima	-	2.302.216
PT Media Usaha Grafika	-	1.273.319
PT International Paperindo	-	691.738
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	1.212.598	2.887.343
Jumlah	**15.596.811**	**20.324.413**

13. UTANG USAHA – Lanjutan

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

Analisa utang usaha menurut umurnya sebagai berikut:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	10.549.828	14.013.548
Sudah jatuh tempo		
<30 hari	1.282.078	1.267.497
31 - 60 hari	1.093.778	2.087.138
61 - 90 hari	1.335.283	85.392
>90 hari	1.335.843	2.870.838
Jumlah	**15.596.811**	**20.324.413**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	10.920.446	17.012.094
Dollar Amerika		
(USD 338.989.81 dan USD 266.263,59 per		
31 Desember 2015 dan 2014 - Dollar penuh)	4.676.364	3.312.319
Jumlah	**15.596.811**	**20.324.413**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Operasional	1.004.125	1.411.490
Gaji, upah dan tunjangan	583.137	1.017.516
Pengiriman barang	339.345	689.178
Listrik dan telepon	315.454	344.925
Promosi	292.500	616.545
Jasa profesional	38.786	168.019
Lainnya	1.942.378	1.834.894
Jumlah	**4.515.725**	**6.082.567**

15. UANG MUKA

Uang muka penjualan terdiri dari uang muka cetak, uang muka langganan majalah Tempo edisi Indonesia dan Inggris, uang muka iklan dan uang muka agen.

	2015	2014
Uang muka penjualan	2.291.851	1.538.040
Tabungan agen	768.975	837.649
Jumlah	**3.060.826**	**2.375.689**

16. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	2015	2014
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.924.920	29.010.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	11.394.225	11.982.822
PT Bank Mayapada	2.800.000	-
Utang jangka panjang	**40.119.144**	**40.993.658**

PT Tempo Inti Media Tbk (entitas induk)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan Akta No. 139 tentang Surat Hutang, dan Akta No.140 tentang Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee), tertanggal 23 September 2015 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Tempo Inti Media Tbk (Entitas Induk) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah setinggi tingginya sebesar Rp 3.000.000 (dalam bentuk fasilitas pinjaman rekening koran) dari PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 12 bulan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2015 sampai dengan 2 Oktober 2016. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 13% per tahun.

PT Temprint

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., notaris di Jakarta, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum V (Kelima) Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010 tanggal 25 Nopember 2013 PT Temprint (Entitas Anak) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp 26.000.000 (*Switchable* dengan plafon *Non Cash Loan* sebesar Rp 10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Nopember 2014. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0225/2014 tanggal 31 Oktober 2014. PT Temprint memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dari yang semula berakhir tanggal 29 Nopember 2014 menjadi 29 Nopember 2015.

16. UTANG BANK – Lanjutan

a. Utang Bank Jangka Pendek - Lanjutan

PT Temprint - Lanjutan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - Lanjutan

PT Temprint memperolah fasilitas baru *Non Cash Loan* sebesar Rp 10.000.000 yang digunakan untuk pembelian impor bahan baku industri percetakan dengan jangka waktu berakhir tanggal 29 Nopember 2015. Selain itu PT Temprint juga memperoleh fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja Transaksional yang digunakan sebagai modal kerja penyediaan katalog buku kurikulum 2014 sebesar Rp 8.250.000 dengan jangka waktu berakhir 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit.

Berdasarkan SPPK No. CBC.JTH/SPPK/0008/2014 tanggal 24 Januari 2014.PT Temprint memperoleh tambahan modal kerja untuk proyek kertas suara Rp 10.500.000 (sublimit Plafond Bank Garansi sebesar Rp 4.056.000) dari PT Bank Mandiri (Persero). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun. Fasilitas kredit ini telah ditarik pada tanggal 23 Februari 2014 dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2014.

Jaminan atas pinjamin diatas yaitu:
- Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000.000.
- Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 5.000.000.
- 13 unit mesin percetakan offset yang akan diikat fidusia sebesar Rp 18.540.000.
- Mesin cetak global G145 *Platinum Series* dan mesin *counter stackertype tpe-825/525* sebesar Rp 28.168.500.
- Tagihan proyek pengadaan kertas suara yang akan diikat fidusia sebesar Rp 11.000.000
- Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk jaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh PT Temprint dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 November 2015. PT. Temprint memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dan perpanjangan fasilitas KMK, Non Cash Loan dan Treasury Line. Ketentuan pinjaman sebagai berikut :

1. Perpanjangan fasilitas KMK Revolving

   Limit kredit Rp. 26.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 30 November 2015 s.d. 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

   Jaminan kredit :

   1. Non Fixed Asset :
      a) Piutang Usaha diikat secara fidusia sebesar Rp. 35.000.000,-
      b) Persediaaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp. 5.000.000,-
   2. Fixed Asset :
      a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
         - ✓ SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp. 23.819.740.000,- , HT II sebesar Rp. 11.820.260,- dan HT III sebesar Rp. 58.836.000,-
         - ✓ SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp. 549.000.000,-
         - ✓ SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp. 6.862.000.000,-

         Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan fixed asset tanah dan bangunan minimal Rp. 101.887.000,-

16. UTANG BANK – Lanjutan

a. Utang Bank Jangka Pendek - Lanjutan

PT Temprint - Lanjutan

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk – Lanjutan

b) 13 unit mesin percetakan *offset* yang telah diikat fidusia sebesar Rp. 18.540.000,-
c) Mesin *counter stacker* type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp. 500.000,-
d) Mesin cetak global G145 *Platinum Series* yang akan diikat fidusia sebesar Rp. 22.500.000,-

2. Fasilitas NCL – LC/SKBDN
   a. Plafond Non Cash Loan : Rp. 10.000.000,-
   b. Jangka Waktu Plafond : 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 s.d. 29 Nopember 2016

3. Perpanjangan Fasilitas *Treasury Line*
   a. Limit : USD. 300
   b. Jangka Waktu Plafond : 12 bulan sejak tanggal 30 Nopember 2015 s.d. 29 Nopember 2016

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh PT. Temprint dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban PT. Temprint.

PT Tempo Inti Media Harian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat di hadapan notaris Eddy Muljanto SH di Jakarta, PT Tempo Inti Media Harian (Entitas Anak) memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 8.000.000. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit tersebut sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto, Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 4.000.000 kepada Entitas, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp 12.000.000. Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit tersebut sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B28/KW-V/ADK/SPPK/9/2014 tanggal 8 September 2014, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2015 dengan tingkat bunga sebesar 13%.
Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujuinya perubahan syarat PTK Nomor R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015 atas nama PT Tempo Inti Media Harian berupa penarikan agunan dengan struktur, syarat dan ketentuan sebagai berikut :

16. UTANG BANK – Lanjutan

a. Utang Bank Jangka Pendek - Lanjutan

PT Tempo Inti Media Harian – Lanjutan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk – Lanjutan

Atas perjanjian tersebut, jaminan untuk fasilitas kredit berubah menjadi:

- Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 40.000.000.
- Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 6.000.000.
- 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
- 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Harian bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
- 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan tersebut, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Mengalihkan hak penerbitan Koran dan majalah Tempo.
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari bank lain.
- Membagikan deviden.

Dalam periode tahun 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi semua ketentuan di atas.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	2015	2014
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	72.108.023	59.314.212
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.700.000)	(3.336.000)
Bagian jangka panjang	**70.408.023**	**55.978.212**

PT Temprint - Entitas Anak

Kredit Investasi Mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 Nopember 2010 yang di buat di hadapan N.M Dipo Nusantara, SH notaris di Jakarta PT Temprint memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri yaitu kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global.

Jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk *grace period* selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

16. UTANG BANK – Lanjutan

b. Utang Bank Jangka Panjang – Lanjutan

PT Temprint - Entitas Anak – Lanjutan

Kredit Investasi Mesin – Lanjutan

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan, serta mesin dan peralatan. Kredit investasi mesin ini telah dilunasi.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 November 2015. PT. Temprint memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, ketentuan pinjaman sebagai berikut :

Fasilitas Baru Kredit Investasi :

a) Limit kredit : Rp. 15.000.000,-.

b) Tujuan penggunaan : Pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145.

c) Jangka waktu : 60 bulan sejak penandatanganan PK.

d) Suku bunga : 11,50% p.a dibayar efektif pada tanggal 23 setiap bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Perubahan tersebut mengikat PT.Temprint maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada PT.Temprint.

e) Jaminan kredit : - 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp. 22.500.000,-
- Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp. 500.000.000,-

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh PT. Temprint dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Biaya pengikatan menjadi beban PT. Temprint.

Kredit Investasi Gedung

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi (KI) No 25 tanggal 28 Nopember 2012 dari notaris Ida Sofia, S.H, PT Temprint (Entitas Anak) telah menandatangani akta perjanjian kredit untuk fasilitas kredit investasi pembangunan gedung dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Rp 36.000.000, jangka waktu 84 bulan, dengan masa *grace period* 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga yang diberikan sebesar 10% per tahun. Pada tahun 2013 Entitas telah melunasi pinjaman atas fasilitas kredit ini.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 Nopember 2013, PT Temprint mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) senilai Rp 58.000.000, yang digunakan untuk pembangunan gedung. Jangka waktu fasilitas ini adalah 84 bulan, dengan masa *grace period* 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

16. UTANG BANK – Lanjutan

b. Utang Bank Jangka Panjang – Lanjutan

PT Temprint - Entitas Anak – Lanjutan

Kredit Investasi Gedung – Lanjutan

Jaminan atas pinjaman tersebut yaitu:

- Obyek yang dibiayai Kredit Investasi (KI)
- Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:
  1. SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp 11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp 58.863.000
  2. Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Maret 2011 atas nama PT Temprint seluas ± 124 m2 akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp 549.000.
  3. Akta pelepasan Hak atas tanah No.44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas ± 1.683 m2 akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp 6.862.000.

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan aset tanah dan bangunan minimal Rp 101.887.000.Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk menjamin fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan*.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan tersebut, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar debitur termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Membagi deviden.
- Memindahtangankan barang agunan/jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas debitur kepada pihak lain.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan Liabilitas yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur.
- Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan pribadi.

Dalam periode tahun 2015 dan 2014 Entitas telah memenuhi semua ketentuan diatas.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sejak tahun 2004, manajemen Entitas dan Entitas Anak mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 tentang imbalan kerja dan dalam rangka penghitungan cadangan imbalan kerja/hak karyawan.

Dalam tahun 2015 perhitungan tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Biro Pusat Aktuaria yang dalam laporannya masing tertanggal 12 Januari 2016. Asumsi-asumsi penting yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat bunga majemuk sebesar 9% pertahun.
b. Hasil asset yang diharapkan sebesar 9% pertahun.
c. Tingkat kenaikan gaji diasumsikan naik 5% pertahun.
d. Seluruh karyawan diasumsikan pensiun dalam usia pensiun normal (55 tahun).
e. Tingkat turnover diasumsikan 10% untuk karyawan dibawah 30 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun.
f. Tingkat kematian menggunakan Tabel Mortalitas Indonesia 2011
g. Tingkat kecacatan diasumsikan sebesar 10% dari tingkat kematian.

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Biro Pusat Aktuaria, seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 12 Januari 2016. Asumsi-asumsi penting yang mengalami perubahan adalah 'Tingkat Diskonto' berubah menjadi 9% dari 8% dan 'Hasil Aset yang Diharapkan' berubah menjadi 9% dari 8%.

Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 31.590.958 dan Rp 32.932.191 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Beban penyisihan imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp 3.905.787 dan Rp 6.577.416 masing-masing selama tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pencadangan Hak Karyawan".

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	31.590.958	32.932.191
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang tidak diakui	-	-
Nilai Netto Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**31.590.958**	**32.932.191**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	32.932.191	45.307.625
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	3.905.787	6.577.416
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.287.889)	(2.592.724)
Penghasilan komprehensif lain	(3.959.131)	(16.360.126)
Saldo akhir	**31.590.958**	**32.932.191**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban jasa kini	2.360.704	2.591.857
Beban bunga	2.634.576	4.077.688
Biaya jasa lalu	(988.010)	-
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian PBO	(93.647)	-
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(7.836)	(92.129)
Jumlah beban imbalan kerja	**3.905.787**	**6.577.416**

Analisis sensifitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2015
Kenaikan 1% atas Tingkat Diskonto	
Nilai dari Kewajiban imbalan pasti	29.222.733
Biaya Jasa kini	2.161.047
Penurunan 1% atas Tingkat Diskonto	
Nilai dari Kewajiban imbalan pasti	34.252.857
Biaya Jasa kini	2.589.772

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada 31 Desember 2015 seperti tercantum dalam tabel berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	180.000.000	25,01	18.000.000
PT Grafiti Pers	152.372.733	24,28	15.237.273
PT Jaya Raya Utama	118.052.300	16,28	11.805.230
Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267	12,09	8.762.727
Yayasan Jaya Raya	61.947.700	8,54	6.194.770
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	125.000.000	13,80	12.500.000
Jumlah	**725.000.000**	**100,00**	**72.500.000**

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

a. Modal saham - Lanjutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Periode	Hari	Jumlah Saham	Jumlah rata-rata Tertimbang Saham beredar
1 Januari - 31 Desember 2015	365	725.000.000	725.000.000
1 Januari - 31 Desember 2014	365	725.000.000	725.000.000

b. Tambahan modal disetor

	2015	2014
Agio Saham	25.000.000	25.000.000
Biaya emisi saham	(2.926.205)	(2.926.205)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	15.503	15.503
Jumlah	22.089.298	22.089.298

Selisih nilai perolehan penyertaan saham atas nilai buku PT Temprint dan PT Tempo Inti Media Harian (TIMH) sebesar Rp 15.503 dicatat pada akun, "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

19. PENDAPATAN BERSIH

	2015	2014
Pihak ketiga		
Penjualan majalah dan iklan majalah	143.282.423	131.411.454
Penjulan koran dan iklan koran	61.482.152	57.560.969
Penjualan barang cetakan	26.264.969	93.572.575
Penjulan kertas	9.326.797	17.450.215
Penjualan penyelenggara acara (event organizer)	7.749.677	14.028.493
Pendapatan rumah kreatif	1.926.641	-
Pihak berelasi		
Penjualan barang cetakan		
- Yayasan Swasembada Swakarya	2.413.669	2.590.642
Jumlah	**252.446.328**	**316.614.348**
Persentase penjualan kepada pihak berelasi terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,96%	0,82%

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

a. Beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah

	2015	2014
Beban gaji tenaga produksi	22.430.480	22.738.707
Beban perjalanan dan transport operasional	9.918.125	8.647.192
Beban penulisan dan naskah berita	9.353.239	3.676.445
Beban foto dan pra cetak	878.872	1.105.625
Sub jumlah	42.580.716	36.167.969

b. Beban pokok penjualan Koran dan iklan Koran

	2015	2014
Beban gaji tenaga produksi	12.172.969	12.729.495
Beban penulisan dan naskah non berita	4.116.992	4.548.072
Beban foto dan pra cetak	325.417	693.649
Beban perjalanan dan transport operasional	1.356.442	145.157
Sub jumlah	17.971.820	18.116.373

c. Beban pokok penjualan barang cetakan

	2015	2014
Persediaan bahan baku awal	5.906.837	3.654.109
Pembelian	35.167.287	70.285.219
Persediaan tersedia untuk produksi	41.074.124	73.939.328
Persediaan bahan baku akhir	(3.280.822)	(5.906.837)
Beban bahan baku	37.793.302	68.032.491
Beban pabrikasi	22.642.570	52.743.312
Upah langsung	3.740.871	4.129.971
Jumlah biaya produksi	64.176.743	124.905.774
Mutasi persediaan		
Barang dalam proses awal	632.247	1.065.670
Barang dalam proses akhir	(636.300)	(632.247)
Sub jumlah	64.172.690	125.339.197

20. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan

d. Beban pokok penjualan kertas

	2015	2014
Persediaan barang dagang awal	3.556.921	-
Pembelian	10.999.626	19.302.429
Persediaan tersedia untuk dijual	14.556.547	19.302.429
Persediaan barang dagang akhir	(7.915.238)	(3.556.921)
Sub Jumlah	6.641.309	15.745.508

e. Beban pokok penjualan rumah kreatif

	2015	2014
Beban kegiatan rumah kreatif	1.292.834	-
Sub Jumlah	1.292.834	-

f. Beban pokok penjualan penyelenggaraan acara

	2015	2014
Beban kegiatan penyelenggara acara	6.836.529	7.255.862
Beban gaji penyelenggara acara	298.136	573.210
Sub Jumlah	7.134.665	7.829.072
Jumlah	**139.794.033**	**203.198.119**

Transaksi pembelian dalam periode tahun 2015 dan 2014 dengan jumlah yang signifikan (lebih dari 10% nilai pembelian bersih) sebagai berikut:

	2015	2014
Mitsubishi Corporation	18.020.097	21.461.195
PT Utama Jayatama Indah	10.287.891	19.721.967
PT Idebaru Inti Papierz	-	14.373.354
PT Cakrawala Mega Indah	-	9.794.246

21. BEBAN USAHA

	2015	2014
Beban pemasaran dan penjualan		
Gaji	12.991.001	15.938.870
Overhead	7.888.772	6.708.349
Pengiriman	7.747.174	7.899.352
Promosi	3.554.444	5.206.086
Sub jumlah	32.181.391	35.752.657
Beban administrasi dan umum		
Kantor	31.921.068	28.099.535
Gaji tenaga non produksi	21.431.447	20.798.044
Peralatan	7.712.734	7.841.229
Pencadangan hak karyawan	3.905.787	6.577.416
Sub jumlah	64.971.036	63.316.224
Jumlah	**97.152.427**	**99.068.881**

22. PENDAPATAN OPERASI LAIN

	2015	2014
Penjualan barang sisa	1.324.568	2.089.468
Keuntungan penjualan aset tetap	395.011	10.170.113
Pendapatan penghapusan utang	259.344	-
Lain-lain	461.056	448.269
Jumlah	**2.439.979**	**12.707.850**

23. BEBAN OPERASI LAIN

	2015	2014
Kerugian penjualan barang barter	3.656.612	2.659.955
Lain-lain	465.215	3.374
Jumlah	**4.121.827**	**2.663.329**

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	2015	2014
Jasa giro	78.923	138.496
Jumlah	**78.923**	**138.496**

25. BEBAN KEUANGAN

	2015	2014
Bunga bank	5.062.719	4.734.481
Bunga utang kepada pihak berelasi	2.312.876	381.337
Jumlah	**7.375.595**	**5.115.818**
Persentase beban bunga utang kepada pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga konsolidasian	31,36%	7,45%

26. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2015	2014
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	2.894.932	2.800.185
Pasal 22	223.936	990.507
Pasal 25	244.235	364.536
Pasal 21	140.945	11.447
Pajak Pertambahan Nilai	991.388	236.088
Jumlah	**4.495.436**	**4.402.763**

26. PERPAJAKAN – Lanjutan

b. Utang Pajak

	2015	2014
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.649.872	518.884
Pasal 25/29	303.940	159.376
Pasal 23	52.733	119.149
Pasal 4 ayat 2	-	189.607
Pajak Pertambahan Nilai	4.870.758	3.832.850
Jumlah	**7.877.302**	**4.819.866**

c. Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan

	2015	2014
Pajak kini		
Entitas induk	(333.220)	-
Entitas anak		
Final	(20.766)	(82.236)
Non final	(2.129.038)	(3.374.125)
Sub jumlah	(2.483.024)	(3.456.361)
Pajak tangguhan		
Entitas induk	29.279	305.364
Entitas anak	642.291	567.257
Sub jumlah	671.570	872.620
Jumlah	**(1.811.454)**	**(2.583.740)**

26. PERPAJAKAN – Lanjutan

d. Rekonsiliasi Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan kena pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak dengan untuk tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif konsolidasian	4.428.182	18.061.374
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(4.918.600)	(11.863.445)
Bagian laba entitas anak	(5.375.467)	(8.577.544)
Eliminasi	5.868.701	8.974.340
Laba (rugi) sebelum pajak entitas induk	1.303.485	6.594.725
Perbedaan temporer:		
Laba penjualan aset tetap		31.128
Pencadangan hak karyawan	(183)	355.778
Penyusutan aset tetap	13.358	(15.214)
Penyisihan retur penjualan	-	179.769
Amortisasi biaya pusat data analisa Tempo	103.941	103.941
Sub jumlah	117.116	655.402
Perbedaan tetap	49.154	(7.422.888)
Penjualan aset tetap	-	-
Beda tetap lainnya	-	137.619
Pendapatan bunga/jasa giro (obyek PPh final)	(3.296)	(5.525)
Sub jumlah	45.858	(7.290.794)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	1.466.459	(40.667)
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Entitas induk	(333.220)	-
Entitas anak	(2.149.804)	(3.456.361)
Jumlah	**(2.483.024)**	**(3.456.361)**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian. Dengan berlakunya Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 25%. Berdasarkan peraturan perpajakan tersebut, Entitas dan Entitas Anak melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT pajak) berdasaarkan *self-assessment system*. Kantor pajak dapat memeriksa atau menetapkan pajak atas SPT tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Entitas menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT pajak).

26. PERPAJAKAN – Lanjutan

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas penghasilan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan – bersih pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.428.182	18.061.374
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(1.107.046)	(4.515.344)
Pengaruh perbedaan tetap - bersih	(366.353)	2.028.537
Penyesuaian lainnya	(338.055)	(96.933)
Beban pajak penghasilan	**(1.811.454)**	**(2.583.740)**

f. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan

	1 Januari 2015	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif	2015
Entitas Induk			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyisihan retur penjualan	129.695	-	129.695
Pencadangan hak karyawan	765.791	(46)	765.745
Akumulasi rugi fiskal	130.184	-	130.184
Aset tetap	(23.534)	3.340	(20.194)
Biaya pusat data dan pengembangan Tempo	(67.420)	25.985	(41.435)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	934.716	29.279	963.995
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan	7.262.623	642.291	7.904.914
Liabilitas pajak tangguhan	(292.600)	-	(292.600)
Aset Pajak Tangguhan	7.904.739	671.570	8.576.309
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	8.197.339		8.868.908
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	(292.600)		(292.600)

26. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan – Lanjutan

	1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2014
Entitas			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			
Penyisihan retur penjualan	84.753	44.942	129.695
Pencadangan hak karyawan	676.846	88.945	765.791
Akumulasi Rugi Fiskal		130.184	130.184
Aset tetap	(38.843)	15.309	(23.534)
Biaya pusat data dan pengembangan Tempo	(93.405)	25.985	(67.420)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	629.351	305.365	934.716
Entitas Anak			
Aset pajak tangguhan	6.535.673	726.950	7.262.623
Liabilitas pajak tangguhan	(132.906)	(159.694)	(292.600)
Aset Pajak Tangguhan	7.032.118	872.621	7.904.739
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	7.165.024		8.197.339
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	(132.906)		(292.600)

g. Hasil pemeriksaan pajak

Entitas Induk

Perpajakan tahun 2004

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pemeriksaan tahun 2004 dengan hasil:

a. PPh Badan sebesar Rp. 1.082.886.104 (Rupiah penuh)
b. PPh Pasal 21 sebesar Rp. 2.380.796 (Rupiah penuh)
c. PPh Pasal 23 sebesar Rp. 20.076.037 (Rupiah penuh)
d. PPN sebesar Rp. 98.518.880 (Rupiah penuh)
e. PPN sebesar Rp. 6.280.133 (Rupiah penuh)
f. STP PPN sebesar Rp. 848.667 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jenderal Pajak tidak memproses keberatan Entitas, Entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2014, Entitas telah membayar sebesar Rp 1.235.907 ke kas negara (Catatan 8).

26. PERPAJAKAN - Lanjutan

g. Hasil pemeriksaan pajak - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

Perpajakan tahun 2005

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan tahun 2005.

a. PPh Pasal 21 sebesar Rp. 2.277.846 (Rupiah penuh)
b. PPN sebesar Rp. 17.574.260 (Rupiah penuh)
c. STP PPN sebesar Rp. 2.374.900 (Rupiah penuh)

Entitas tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak. Direktorat Jenderal Pajak tidak memproses keberatan Entitas karena alasan formal, entitas mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak menerima banding Entitas yang menyatakan surat Direktorat Jenderal Pajak tentang surat pemberitahuan keberatan tidak memenuhi ketentuan formal dan cacat hukum. Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat pembatalan ketetapan pajak tahun 2004 dan 2005 :

1. KEP-3149/WPJ.07/ 2015
2. KEP-3144/WPJ.07/ 2015
3. KEP-3147/WPJ.07/ 2015
4. KEP-3146/WPJ.07/ 2015
5. KEP-3148/WPJ.07/ 2015
6. KEP-3228/WPJ.07/ 2015
7. KEP-3227/WPJ.07/ 2015

Pembayaran pajak atas SKPKB tahun 2004 dan 2005 sebesar Rp. 1.235.907 yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan formal telah dikembalikan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pemeriksaan pajak untuk tahun 2014 sedang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

26. PERPAJAKAN - Lanjutan

g. Hasil pemeriksaan pajak – Lanjutan

Entitas Anak - PT Temprint - Lanjutan

Perpajakan tahun 2006 sampai dengan 2014

Perpajakan untuk tahun 2013 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak. Hasil pemeriksaan pajak tahun 2013 Anak Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00054/406/13/062/15 tanggal 17 Juni 2015 sebesar Rp 1.065.727 Anak Perusahaan telah menerima kelebihan pajak tersebut.

Perpajakan untuk tahun fiskal 2006 sampai dengan tahun fiskal terakhir ini kecuali tahun fiskal 2009 dan 2013 belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Entitas Anak - PT Tempo Inti Media Harian

Perpajakan untuk tahun 2013 sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Anak Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar No.00094/406/13/073/15/ tanggal 2 Juli 2015 sebesar Rp. 663.587.587.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2014 sedangkan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak-pajak sejak tahun fiskal 2002 sampai dengan tahun fiskal terakhir ini kecuali tahun 2013, belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

Pihak Yang Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
Yayasan Swasembada Swakarsa	Pemegang saham	Penjualan barang cetakan
Yayasan Karyawan Tempo	Pemegang saham	Pinjaman
Yayasan Tempo 21 September 1994	Pemegang saham	Pinjaman
PT Grafiti Pers	Pemegang saham	Pinjaman
PT Koran Makasar	Entitas asosiasi PT TIMH	Investasi saham
PT Media Inti Televisi Nusantara	Entitas asoisasi PT TIMH	Pinjaman

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI – Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan istimewa meliputi:

a. Piutang usaha

	2015	2014
Yayasan Swasembada Swakarsa	1.529.325	1.102.782
Jumlah	**1.529.325**	**1.102.782**

b. Piutang lain-lain

	2015	2014
PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN)	3.810.512	307.736
PT Koran Tempo Makasar	2.325.000	275.000
Piutang Koperasi	63.230	69.263
Yayasan Karyawan Tempo (YKT)	19.026	19.026
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	13.700	13.700
Jumlah	**6.231.468**	**684.725**

Piutang koperasi merupakan piutang atas pinjaman untuk pendirian koperasi serta penjualan inventaris Entitas kepada koperasi karyawan. Piutang kepada Yayasan Tempo 21 September 1994 dan Yayasan Karyawan Tempo merupakan pinjaman yang tidak ditentukan waktu pelunasannya. Semua piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

c. Utang lain-lain

	2015	2014
PT Grafiti Pers	19.935.191	9.585.191
PT Koran Tempo Makasar	-	1.250.000
Jumlah	**19.935.191**	**10.835.191**
Persentase utang berelasi terhadap Jumlah liabilitas	**10,22%**	**6,09%**

Utang kepada PT Grafiti Pers merupakan pinjaman beserta bunganya sebesar 7%.

28. INFORMASI SEGMEN USAHA

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Entitas antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Entitas dikelompokkan menjadi empat bidang produk utama yaitu penerbitan, percetakan, penyelenggaraan acara dan penjualan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada pejabat eksekutif tertinggi untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015					
	Penerbitan	Percetakan	Penyelenggara Acara	Perdagangan Kertas	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	204.764.575	77.706.705	9.826.318	29.883.250	(69.734.520)	252.446.328
Beban pokok penjualan	108.881.346	65.013.894	8.427.499	27.205.813	(69.734.520)	139.794.032
Laba (rugi) bruto	95.883.229	12.692.811	1.398.819	2.677.437	-	112.652.295
Beban pemasaran	(29.862.394)	(1.457.672)	(518.740)	(342.585)	-	(32.181.391)
Beban umum dan administrasi	(55.767.792)	(9.087.276)	(90.855)	(25.113)	-	(64.971.036)
Pendapatan operasi lain	912.634	1.526.383	963	-		2.439.980
Beban operasi lain	(2.903.644)	(1.062.299)	-	(155.884)		(4.121.827)
Laba (rugi) usaha	8.262.033	2.611.947	790.186	2.153.855	-	13.818.021
Pendapatan keuangan	55.037	17.743	-	6.144	-	78.923
Beban keuangan	(5.362.913)	(2.012.683)	-	-	-	(7.375.594)
Bagian laba entitas asosiasi	3.775.534	1.150.878	-	-	(7.019.579)	(2.093.167)
Laba (rugi) sebelum pajak	6.729.691	1.767.885	790.186	2.159.999	(7.019.579)	4.428.183
Beban pajak	(1.007.168)	(244.460)	(19.820)	(540.005)	-	(1.811.454)
Laba (rugi) setelah pajak	5.722.523	1.523.425	770.366	1.619.994	(7.019.579)	2.616.728
Informasi Lainnya						
Aset segmen	360.659.747	322.752.153	8.765.990	44.458.334	(390.162.753)	346.473.471
Liabilitas segmen	176.316.967	235.530.492	6.669.703	40.835.589	(264.256.171)	195.096.580

28. INFORMASI SEGMEN USAHA – Lanjutan

	31 Desember 2014					
	Penerbitan	Percetakan	Penyelenggara Acara	Perdagangan Kertas	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	194.777.325	147.863.558	8.223.590	42.357.951	(76.608.076)	316.614.348
Beban pokok penjualan	103.742.727	127.581.153	7.829.072	40.653.243	(76.608.076)	203.198.119
Laba bruto	91.034.598	20.282.405	394.518	1.704.708	-	113.416.229
Beban pemasaran	(33.593.283)	(1.893.669)	(234.759)	(30.946)	-	(35.752.657)
Beban umum dan administrasi	(51.035.124)	(12.068.714)	(57.619)	(154.767)	-	(63.316.224)
Pendapatan operasi lain	6.880.701	5.628.730		198.419	-	12.707.850
Beban operasi lain	(2.664.768)	1.319		120	-	(2.663.329)
Laba usaha	10.622.124	11.950.071	102.140	1.717.534	-	24.391.869
Pendapatan keuangan	93.204	30.693	-	14.599	-	138.496
Beban keuangan	(1.764.763)	(3.351.055)	-		-	(5.115.818)
Bagian laba entitas asosiasi	(1.353.173)		-	-	-	(1.353.173)
Laba (rugi) sebelum pajak	7.597.392	8.629.709	102.140	1.732.133	-	18.061.374
Beban pajak	(531.994)	(1.540.126)	(82.236)	(429.384)	-	(2.583.740)
Laba (rugi) tahun berjalan	7.065.398	7.089.583	19.904	1.302.749	-	15.477.634
Informasi Lainnya						
Aset segmen	335.761.102	291.047.839	29.913.611	10.035.249	(343.986.382)	322.771.419
Liabilitas segmen	166.096.410	205.871.326	16.235.895	8.032.499	(218.265.743)	177.970.387

29. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak menghadapi tunggakan gugatan perkara.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Entitas secara hati-hati melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang ("*debt service ratio"*).

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas ("*debt service ratio"*) adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.700.000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	70.408.023
Jumlah Utang	72.108.023
Jumlah Ekuitas	151.376.888
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	**47,63%**

Manajemen Risiko Keuangan

Entitas dipengaruh oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Keuangan – Lanjutan

a. Risiko Kredit - Lanjutan

Entitas telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Entitas mempertimbangkan "*Probability of Default"* (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi *("Loss Given Default")* (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan denganhasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Entitas atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi.Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Eksposur Entitas terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2015	2014
Piutang usaha - neto	68.153.916	79.241.437
Jumlah	**68.153.916**	**79.241.437**

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Klasifikasi instrumen keuangan

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
2015		
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	14.540.495	14.540.495
Piutang usaha	68.153.916	68.153.916
Piutang lain-lain	6.231.468	6.231.468
Jumlah	**88.925.879**	**88.925.879**
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	40.119.144	40.119.144
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	1.700.000	1.700.000
Utang bank jangka panjang	70.408.023	70.408.023
Utang usaha	15.596.811	15.596.811
Utang lain-lain	19.935.191	19.935.191
Biaya yang masih harus dibayar	4.515.725	4.515.725
Jumlah	**152.274.894**	**152.274.894**

31. INSTRUMEN KEUANGAN – Lanjutan

Klasifikasi instrumen keuangan – Lanjutan

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
31 Desember 2014		
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	19.365.271	19.365.271
Piutang usaha	79.241.437	79.241.437
Piutang lain-lain	684.725	684.725
Jumlah	**99.291.433**	**99.291.433**
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	40.993.658	40.993.658
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	3.336.000	3.336.000
Utang bank jangka panjang	55.978.212	55.978.212
Utang usaha	20.324.413	20.324.413
Utang lain-lain	10.835.191	10.835.191
Biaya yang masih harus dibayar	6.082.567	6.082.567
Jumlah	**137.550.041**	**137.550.041**

32. PROGRAM PENSIUN

Entitas dan Entitas Anak (PT Tempo Inti Media Harian) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 12 orang dan 249 orang (31 Desember 2014: 1 orang dan 287 orang).

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8% - 10% dari upah yang terdiri dari 3% - 5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas Anak sudah tidak ada sejak bulan September 2011.

Jumlah iuran Entitas dan PT Tempo Inti Media Harian sampai dengan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 4.370 dan Rp 309.310 (31 Desember 2014: Rp 4.370 dan Rp 309.310). Jumlah bagian Entitas dan PT Tempo Inti Media Harian atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 457.909 dan Rp 5.328.089 (31 Desember 2014: Rp 82.871 dan Rp 6.998.971).

32. PROGRAM PENSIUN – Lanjutan

Karyawan tetap perusahaan dan anak perusahaan PT Tempo Inti Media Harian diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikut sertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK). Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas Anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing (dollar penuh)	Ekuivalen	Mata Uang Asing (dollar penuh)	Ekuivalen
Aset				
Kas dan setara kas				
USD	19.841	273.702	77.252	961.016
Jumlah aset bersih		273.702		961.016
Liabilitas				
Utang usaha				
USD	338.990	4.676.364	266.264	3.312.319
Jumlah liabilitas bersih		4.676.364		.3.312.319
Jumlah aset (liabilitas) bersih		(4.402.662)		(3.205.362)

34. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2014 pada tanggal 9 September 2015, para pemegang saham Entitas antara lain memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahunan dengan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp. 100.000.

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN AWAL PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Setelah penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laporan laba rugi pada periode tersebut.

PSAK No. 24 (Revisi 2013) menggantikan biaya bunga dan pendapatan dari aset dengan konsep laba neto dalam liabilitas atau aset imbalan pasti yang dihitung dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan neto dengan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban terhadap imbalan karyawan, diawal periode tahunan.

Perubahan kebijakan akuntansi telah diterapkan secara retrospektif. Efek dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya (31 Desember 2014)	Penyesuaian	Disajikan kembali (31 Desember 2014)
Laporan Posisi Keuangan			
Liabilitas			
Liabilitas imbalan kerja	39.328.953	(6.396.762)	32.932.191
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	138.404.270	6.396.762	144.801.032
Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif lainn			
Beban administrasi dan umum			
Kantor	(28.099.535)	-	(28.099.535)
Gaji tenaga non produksi	(20.798.044)	-	(20.798.044)
Peralatan	(7.841.229)	-	(7.841.229)
Pencadangan hak karyawan	(7.057.485)	480.069	(6.577.416)
Sub Jumlah	(63.796.293)		(63.316.224)
Penghasilan komprehensif lain	-	16.360.126	16.360.126

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN AWAL PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

	Dilaporkan sebelumnya (31 Desember 2013)	Penyesuaian	Disajikan kembali (31 Desember 2013)
Laporan Posisi Keuangan			
Liabilitas			
Liabilitas pajak tangguhan - neto			
Liabilitas imbalan kerja	34.864.192	10.443.433	45.307.625
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	123.406.705	(10.443.433)	112.963.272
Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif lain			
Penghasilan komprehensif lain	-	(10.443.433)	(10.443.433)

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2016.

TIM BUKU LAPORAN TAHUNAN 2015 - PT TEMPO INTI MEDIA Tbk.

PENANGGUNG JAWAB: **Diah Purnomowati** | PENGARAH PRODUKSI: **Prasidono Listiaji, Kemas M. Ridwan** | PENULIS: **Evita Fajar (Koordinator),** | DESAIN & TATA LETAK: **Jemmi Ismoko** | COVER: **Kendra H. Paramita** | FOTOGRAFER/PERISET FOTO: **Rully Kesuma (Koordinator), Andi Prasetyo, Lourentius EP** | EDITOR BAHASA: **Eka Saputra** | PENDUKUNG: **Retno Effendi, Sebastian Kinaatmaja, Sulistyarini, Sumartono Hadi, Utami Ismanto, Vebie Diansari, Veronika, Yudianto S.W**

TEMPO

1971-2016

PT Tempo Inti Media Tbk
Jalan Palmerah Barat 8, Jakarta 12210
Telp. 021-725 5625 | Faks. 021-536 0412
http://korporat.tempo.co.id